


## TIM PENYUSUN

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <i>Catatan Pengabdian Dalam Retrorika Kasih</i>   |
|   |   |   |
|   |   | <i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022   |
|   |   |   |
|   |   | © KKN 2022_Kelompok 097 Kuantas   |
|   |   |   |
| <b>Tim Penyusun</b>   |   |   |
| <b>Editor</b>   | : |   |
| <b>Penyunting</b>   | : | Rika Aulia  |
| <b>Penulis Utama</b>  | : | Rika Aulia & Fadlika Shaimuna   |
| <b>Layout</b>   | : | Rika Aulia & Fadlika Shaimuna   |
| <b>Design Cover</b>   | : | Fay Cilla Tamara Tanjung  |
| <b>Kontributor</b>  | : | Abinsha Nurmaulida R., Ali Nurdin, Anisa Fitri, Anita Sriyani, Didit Prassetia, Dikri Mulia, Donna Diva, Elviana Saputri, Fitri Kamalia P., Imadatul Ummah, Jihan Hoirunisa, Ketut Widya C., M. Fachrul Anam E. Mangcardova Putra Bayu K., Mas Naya Gawan W., Ni Putu Ritta Chandra D., Rahmi Nur Insani, Reza Fachrezy S., Siti Khodijah, Siti Mutiah, Sri Wahyuni |
|  <p style="text-align: center; font-size: small;">Universitas Islam Negeri<br/>SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> |   |   |
|    |   | Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 097 Kuantas.  |

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 097 yang berjudul: *Catatan Pengabdian Dalam Retorika Kasih* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .....2022.

|   |
|---|
| Dosen Pembimbing,                                   |
|   |
| (Dr. Ade Pahrudin, M.A)<br>NIP. 1984040520150431004 |

|   |
|---|
| Menyetujui,<br>Koordinator Program KKN                        |
|   |
| (Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)<br>NIDN. 2020128303 |

|   |
|---|
| Mengetahui,<br>Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)<br>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
|   |
| Dr. Kamarusdiana, MH.<br>NIP. 197202241998031003  |

## KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| LEMBAR PENGESAHAN.....   | 2  |
| KATA PENGANTAR.....  | 3  |
| DAFTAR ISI.....  | 4  |
| DAFTAR TABEL.....  | 6  |
| DAFTAR GAMBAR.....   | 7  |
| IDENTITAS KELOMPOK.....  | 8  |
| RINGKASAN EKSEKUTIF.....                                       | 9  |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 10 |
| A. Dasar Pemikiran.....  | 10 |
| B. Tempat KKN.....   | 11 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....                           | 12 |
| D. Fokus dan Prioritas Program.....                            | 13 |
| E. Sasaran dan Target.....                                     | 14 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....                                 | 16 |
| G. Sistematika Penulisan.....                                  | 17 |
| BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....                             | 18 |
| A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....                    | 18 |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....               | 18 |
| BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....                          | 20 |
| A. Karakteristik Tempat KKN.....                               | 20 |
| B. Letak Geografis.....  | 20 |
| C. Struktur Penduduk.....                                      | 21 |
| BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....         | 31 |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah.....                             | 31 |
| B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat.....             | 32 |
| C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat..... | 32 |
| D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....                         | 39 |
| BAB V PENUTUP.....   | 41 |
| A. Kesimpulan.....   | 41 |
| B. Rekomendasi.....  | 42 |
| EPILOG.....  | 44 |
| A. Kesan Masyarakat.....                                       | 44 |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....                         | 44 |

|                        |    |
|------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 75 |
| BIOGRAFI SINGKAT ..... | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 84 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program .....                       | 13 |
| Tabel 2. Sasaran dan Target .....                                | 14 |
| Tabel 3. Pra-KKN PpMM .....                                      | 16 |
| Tabel 4. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN .....                 | 16 |
| Tabel 5. Letak Geografis.....                                    | 20 |
| Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....        | 21 |
| Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan .....    | 21 |
| Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia.....                  | 22 |
| Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....        | 22 |
| Tabel 10. Sarana Transportasi Udara.....                         | 24 |
| Tabel 11. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi.....                 | 24 |
| Tabel 12. Prasarana dan Sarana Irigasi .....                     | 24 |
| Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa/Kelurahan ..... | 25 |
| Tabel 14. Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan Desa.....  | 28 |
| Tabel 15. Sarana dan Prasarana Penerangan.....                   | 29 |
| Tabel 16. Prasarana Hiburan dan Tempat Wisata .....              | 30 |
| Tabel 17. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat .....                 | 32 |

## DAFTAR GAMBAR

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-097  
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan  
Nama Kelompok : Kuanta  
Jumlah Mahasiswa : 24 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : Kegiatan



097



## RINGKASAN EKSEKUTIF

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa dan negara, maka dari itu mahasiswa sering dianggap sebagai kaum intelektual yang berperan sebagai kaum perubahan atau *agen of change*. Sebab dianggap sebagai kaum perubahan, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis juga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di tengah kehidupan bermasyarakat. Banyak cara mahasiswa untuk melakukan implementasi ilmu yang didapatkan pada masyarakat, salah satunya melalui kegiatan KKN.

Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjadi bentuk pembelajaran dalam memberikan pengalaman berkehidupan di masyarakat serta turut untuk membantu memecahkan suatu permasalahan berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan di masyarakat dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah.

Sebagai mahasiswa, penting sekali bagi kita untuk menyadari seberapa besar peran dan fungsi yang kita miliki untuk memajukan kehidupan masyarakat. Sebagai pendamping, mahasiswa dapat berupaya untuk memanfaatkan pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah yang ada dan menanggapi masalah tersebut dengan tepat. Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata inilah mahasiswa dapat mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selaku lembaga pendidikan yang mengusung Tridharma 1. Pendidikan dan Pengajaran, 2. Penelitian dan Pengembangan dan 3. Pengabdian Masyarakat, guna mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat. Mahasiswa, dengan mengimplementasikan nilai-nilai

pendidikan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh LPPM dan juga koordinasi dengan pemerintah setempat, KKN tahun 2022 kelompok kami yaitu Kelompok KKN Kuantana 97 diselenggarakan di Desa Tamansari Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan tema KKN yaitu “Senada Bergerak Membangun Asa Bagi Bangsa”. Dengan harapan bahwa kelompok KKN Kuantana 97 bisa bersama-sama membantu dan bergerak bersama masyarakat Desa Tamansari untuk mewujudkan harapan membangun bangsa yang lebih baik melalui program-program kegiatan yang sudah direncanakan.

Di Desa Tamansari tempat kami melakukan kegiatan KKN, masih terdapat minimnya tingkat tenaga pengajar baik pelajaran umum atau mengaji. Masih banyak ditemui anak-anak yang belum fasih membaca dan menulis, tidak mengerti cara berhitung dasar, serta minimnya tingkat kualitas bahasa Indonesia dan asing seperti bahasa Inggris bagi tingkatan SD dan SMP. Pola bermain anak-anak saat ini, sudah cukup banyak yang menggunakan *gadget*. Penggunaan *gadget* yang kurang pengawasan juga dapat menimbulkan turunnya semangat untuk belajar akibat kecanduan bermain. Hal ini berdasarkan pengalaman penulis yang pernah memberikan pertanyaan kepada mereka sewaktu mengajar. Oleh sebab itu, maka pentingnya kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tamansari dengan harapan bahwa kegiatan kami dapat bermanfaat dengan mengaplikasikan ilmu yang kami peroleh sebagai mahasiswa kepada permasalahan masyarakat di Desa.

## **B. Tempat KKN**

Kelompok KKN Kuantana 97 yang ditempatkan di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor ini mengangkat tema “Senada Bergerak Membangun Asa Bagi Bangsa”. Dengan harapan bahwa kelompok KKN Kuantana 97 bisa bersama-sama membantu dan bergerak bersama masyarakat Desa Tamansari untuk mewujudkan harapan membangun bangsa yang lebih baik melalui program-program kegiatan

yang sudah direncanakan. Tempat utama kegiatan KKN Kuanta ini berada di Masjid Jami Al-Falah. Selain itu, kelompok KKN Kuanta 097 juga melakukan kegiatan mengajar di berbagai sekolah. Selain itu, KKN Kuanta 097 juga melakukan kegiatan di Aula Desa Tamansari dan Pura Parahyangan Agung Jagatkarta.

### **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Setelah melakukan survei langsung melihat kondisi Desa Tamansari serta mewawancarai beberapa staf desa, kami mengetahui beberapa aset yang dimiliki desa Tamansari juga beberapa permasalahan atau hambatan yang dialami oleh masyarakat. Desa Tamansari memiliki potensi sebagai desa pariwisata sebab beberapa aset pariwisata yang dimiliki oleh desa seperti: wisata Setu Tamansari, Pura Parahyangan Jagatkarta, wisata alam air terjun, budidaya tanaman hias, dan budidaya poh-pohan.

Di samping potensi atau keunggulan yang dimiliki desa, adapun masalah atau hambatan yang dirasakan oleh masyarakat dapat dibagi beberapa bidang sebagai berikut.

#### **1. Bidang Pendidikan**

Desa Tamansari memiliki beberapa lembaga pendidikan di antaranya TPQ, RA, SD, SMP/MTS, SMA, dan Pesantren. Yang menjadi permasalahan sampai saat ini adalah minimnya masyarakat yang berminat untuk menjadi pengurus serta menjadi guru pada jenjang TPQ. Sebab itulah pendidikan islam melalui TPQ tidak begitu berjalan baik pada desa ini. Maka solusi dari permasalahan ini adalah mengadakan pengajian juga mengajar mengaji untuk anak-anak.

#### **2. Bidang Ekonomi**

Sebagian besar ekonomi masyarakat desa Tamansari dihasilkan dari bertani dan berkebun. Desa yang memiliki potensi sebagai petani tanaman hias dan memiliki budi daya poh-pohan ini masih kurang dalam hal pemasaran dan daya jual beli tanaman hias terlebih saat pandemi yang melanda beberapa tahun terakhir. Masalah lainnya adalah kurangnya pemasaran dalam bidang wisata yang mereka miliki. Desa Tamansari memiliki potensi sebagai desa wisata, namun masyarakat daerah tersebut masih minim pemasaran. Maka solusi yang akan ditawarkan adalah

melalui sosialisasi mengenai pemasaran dan jual beli via *Online* yang akan diadakan oleh anggota KKN Kuanta 097.

### 3. Bidang Kesehatan

Permasalahan yang saat ini masih terjadi yaitu mengenai *stunting* pada anak-anak. Dari 26 anak sudah menurun hingga kurang dari 10 orang. Masalah kesehatan pada anak menjadi sorotan penting sebab anak merupakan calon penerus bangsa, oleh karenanya kami pada program Kuanta Berbagi yang bermaksud membagikan vitamin dan makanan sehat pada anak yang mengalami *stunting*.

### 4. Bidang Lingkungan

Lingkungan bersih membuat kondisi pada desa menjadi nyaman. Namun, acap kali terjadi bencana longsor sebab adanya proyek penggalian pasir secara ilegal yang dilakukan milik swasta. Juga terdapat beberapa jalan yang masih rusak. Perihal kebersihan, masyarakat desa Tamansari tetap menjaga lingkungannya namun tetap ada beberapa oknum yang masih melakukan buang sampah sembarangan. Maka, solusi yang akan kami lakukan yaitu bersama-sama masyarakat desa Tamansari untuk melakukan gotong royong juga saling mengingatkan agar tidak melakukan buang sampah sembarangan lagi. Selain itu, kami juga mengajak untuk sama-sama menjaga aset yang terdapat pada desa Tamansari yang berpotensi sebagai desa pariwisata seperti Setu Tamansari, Air Terjun, Pura Parahyangan Jagatkarta, Vihara.

## D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub c Permasalahan/ Aset Desa terdapat 4 (empat) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Kesehatan, 3) Ekonomi, 4) Lingkungan dan sosial di desa Tamansari ini. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Fokus dan Prioritas Program

| Fokus Permasalahan | Proritas Program                               |
|--------------------|--|
| Bidang Pendidikan  | <i>Campus Expo</i>                             |
|                    | Pelatihan Minat dan Bakat ( <i>softskill</i> ) |
|                    | Mengajar Sekolah                               |
|                    | Sosialisasi <i>Sex Education</i>               |
| Bidang Keagamaan   | Mengajar Mengaji                               |
|                    | Majlis Ta'lim                                  |

|                  |   |
|------------------|---|
|                  | Tahun Baru Islam (Muharram)                   |
| Bidang Ekonomi   | Sosialisasi Mengatur Keuangan                 |
|                  | Budidaya Poh-Pohan                            |
|                  | Sosialisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) |
| Bidang Sosial    | Perayaan HUT RI                               |
|                  | KKN <i>Sharing</i>                            |
|                  | Kuanta Berbagi                                |
|                  | Kerja Bakti                                   |
|                  | Kuanta <i>Competition</i>                     |
|                  | Pembukaan KKN                                 |
| Bidang Kesehatan | Minggu sehat                                  |
|                  | Vaksin COVID-19                               |

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 2. Sasaran dan Target

| No | Nama Kegiatan                              | Sasaran            | Lokasi                     | Target /Tujuan |
|----|--|--------------------|----------------------------|----------------|
| 1  | <i>Campus EXPO</i>                         | Anak SMA/K         | Aula Sekolah               | 50 orang       |
| 2  | Pelatihan Minat Bakat ( <i>softskill</i> ) | Anak SD-SMP        | Masjid                     | 20 orang       |
| 3  | Mengajar Sekolah                           | Anak SD-SMA/K      | Aula Sekolah               | 30 orang/kelas |
| 4  | Sosialisasi <i>Sex Education</i>           | Anak SMA/K         | Aula Sekolah               | 30-40 orang    |
| 5  | Mengajar Mengaji                           | Anak-anak & Remaja | Masjid                     | 30 orang       |
| 6  | Majlis Ta'lim                              | Masyarakat Desa    | Masjid & Rumah Kepala Desa | 30 orang       |
| 7  | Tahun Baru Islam (Muharram)                | Masyarakat Desa    | Masjid                     | 70-100 orang   |
| 8  | Sosialisasi Mengatur Keuangan              | Anak SMA/K         | Aula Sekolah               | 50 orang       |

|    |   |                                     |   |               |
|----|---|-------------------------------------|---|---------------|
| 9  | <i>Study Tour</i> Tanaman Hias                                    | Rekan-rekan KKN                     | Lokasi <i>Study Tour</i>                          | 20 orang      |
| 10 | Sosialisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)                     | Masyarakat Desa dan Rekan-rekan KKN | Setu Tamansari                                    | 10-15 orang   |
| 11 | Perayaan HUT RI Ke-77   | Masyarakat Desa                     | Lapangan  | 30-50 orang   |
| 12 | KKN <i>Sharing</i>  | Masyarakat Desa                     | Masjid  | 10 orang/hari |
| 13 | Kuanta Berbagi  | Masyarakat Desa                     | Rumah Warga                                       |               |
| 14 | Kerja Bakti   | Masyarakat Desa                     | Rumah KKN, Masjid & Pura                          | 20 orang      |
| 15 | <i>Kuanta Competition</i>   | Masyarakat Desa                     | Aula Masjid                                       | 20-30 orang   |
| 16 | Pembukaan KKN   | Masyarakat Desa                     | Aula Setu Tamansari                               |               |
| 17 | Penutupan KKN   | Masyarakat Desa                     | Aula Setu Tamansari                               |               |
| 18 | Minggu Sehat  | Masyarakat Desa                     | Aula Setu Tamansari                               | 30 orang      |
| 19 | Berkolaborasi Mengadakan Kegiatan Vaksinasi dan Pengobatan Gratis | Masyarakat Desa                     | SDN Tamansari 03                                  |               |
| 20 | Santunan Kepada Anak Yatim, Kaum Dhuafa, dan Janda                | Masyarakat Desa                     | Aula Masjid                                       |               |
| 21 | Pembuatan Plang Nama Jalan  | Masyarakat Desa                     | Jl. Mista, Jl. Buntu, Jl. Kuanta, dan Jl. Sekolah |               |
| 22 | Budidaya Poh-Pohan  | Masyarakat Desa &                   | Kaki Gunung Salak                                 |               |

|  |  |                    |  |  |
|--|--|--------------------|--|--|
|  |  | Rekan-rekan<br>KKN |  |  |
|--|--|--------------------|--|--|

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1) Pra-KKN PpMM 2022 (April-Juli 2022)

Tabel 3. Pra-KKN PpMM

| No. | Uraian Kegiatan      | Waktu                       |
|-----|----------------------|-----------------------------|
| 1   | Pembentukan Kelompok | 18 April 2022               |
| 2   | Pembekalan           | 20-30 April 2022            |
| 3   | Survey               | 28 Mei 2022 dan 2 Juni 2022 |
| 4   | Penyusunan Proposal  | 3-10 Juni 2022              |
| 5   | Pelepasan            | 25 Juli 2022                |

### 2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 4. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

| No | Uraian Kegiatan                                    | Waktu                                       |
|----|--|---|
| 1  | Pembukaan KKN                                      | 26 Juli                                     |
| 2  | Kerja Bakti (di rumah KKN)                         | 29 Juli                                     |
| 3  | Tahun Baru Islam (Muharram)                        | 30 Juli                                     |
| 4  | Minggu Sehat                                       | Setiap hari Minggu                          |
| 5  | Mengajar Sekolah                                   | Senin-Rabu                                  |
| 6  | <i>Campus Expo</i>                                 | 4 Agustus                                   |
| 7  | Sosialisasi <i>Sex Education</i>                   | 4 Agustus                                   |
|    | Budidaya Poh-Pohan                                 | 5 Agustus                                   |
| 8  | Mengajar Mengaji                                   | Setiap hari Senin-Kamis & hari Sabtu-Minggu |
| 9  | KKN <i>Sharing</i>                                 | Setiap hari Senin-Kamis                     |
| 10 | Pelatihan Minat dan Bakat ( <i>softskill</i> )     | Setiap hari Senin-Kamis                     |
| 11 | Majlis Ta'lim                                      | 18 & 19 Agustus                             |
| 12 | Minggu Sehat                                       | Setiap hari Minggu                          |
| 13 | <i>Study Tour</i> Tanaman Hias                     | 8 Agustus                                   |
| 14 | Santunan Kepada Anak Yatim, Kaum Dhuafa, dan Janda | 8 Agustus & 13 Agustus                      |
| 15 | Sosialisasi Mengatur Keuangan                      | 10 Agustus                                  |
| 16 | Kerja Bakti (Pura Parahyangan Agung Jagatkarta)    | 13 Agustus                                  |



|    |   |               |
|----|---|---------------|
| 17 | Kerja Bakti (persiapan Perayaan HUT RI Ke-77)                     | 14 Agustus    |
| 18 | Perayaan HUT RI Ke-77   | 17 Agustus    |
| 19 | Kuanta Berbagai   | 20-21 Agustus |
| 20 | Berkolaborasi Mengadakan Kegiatan Vaksinasi dan Pengobatan Gratis | 21 Agustus    |
| 21 | Kuanta <i>Competition</i>   | 20 Agustus    |
| 22 | Sosialisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)                     | 22 Agustus    |
| 23 | Penutupan KKN   | 23 Agustus    |
| 24 | Pembuatan Plang Nama Jalan  | 24 Agustus    |

## G. Sistematika Penulisan

**Bab I, Pendahuluan** menjelaskan tentang dasar pemikiran, tempat KKN di desa Tamansari, permasalahan atau aset utama Desa Tamansari, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

**Bab II, Metode Pelaksanaan KKN.** Pada bab ini menjelaskan tentang intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

**Bab III, Sekilas Gambaran Umum Tempat KKN.** Bagian ini berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana Desa Tamansari Bogor.

**Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil

**Bab V Penutup.** Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

### B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan sebagai dasar mengidentifikasi masalah adalah pendekatan *problem solving*. *Problem solving* adalah usaha yang dilakukan untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah dengan menganalisis dan mengetahui gambaran serta karakteristik permasalahan agar ditemukan solusi yang efektif dengan diberikan penekanan terselesaikannya masalah secara menalar. Ada beberapa tahapan dalam pendekatan *problem solving*:

*Pertama*, mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Tamansari dengan melakukan survei, mengumpulkan data dari staf- staf desa, mewawancarai tokoh agama dan masyarakat, setelah terkumpul data kondisi dan permasalahan desa, kemudian tahap *kedua*, menelaah permasalahan yang sudah ditemukan agar dapat dipelajari dan dimengerti, setelah itu tahap *ketiga*, mengelompokkan data permasalahan kedalam beberapa bidang yaitu bidang agama, sosial, kesehatan, Pendidikan, lingkungan dan ekonomi, tahap *terakhir*, yaitu menentukan penyelesaian masalah dengan membuat sebuah rencana penyelesaian masalah berdasarkan bidang permasalahan yang terjadi serta membuat perencanaan program apa saja yang tergolong tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut serta mampu dilakukan di desa Tamansari dan menentukan penanggung jawab dari setiap program yang akan dilaksanakan.

Sebelum mengimplementasikan program kegiatan setiap penanggung jawab melakukan analisis SWOT, karena salah satu alat dalam pendekatan *problem solving* adalah analisis SWOT, analisis SWOT juga dilakukan agar dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif terhadap pengambilan program kegiatan yang sudah diputuskan baik adanya pengaruh dari internal maupun eksternal. Setelah itu Penanggung jawab merancang program kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia, material, finansial dan waktu selama satu bulan, tentu setiap program kegiatan akan ada keterpaduan antara mahasiswa dan partisipasi masyarakat baik anak-anak, dewasa maupun lansia sehingga diharapkan terjalin Kerjasama bagi keberhasilannya program. Dengan demikian, program yang sudah dirancang dapat diimplementasikan di Desa Tamansari, sebagai bentuk terlaksananya program dengan melakukan dokumentasi bahwa program kegiatan berjalan dengan baik, serta berusaha untuk mempertahankan program tersebut dengan cara membimbing masyarakat dalam mengelola program yang telah dijalankan agar dikemudian hari tetap terlaksana walaupun masa KKN sudah selesai.

Harapan atas keberhasilan program kegiatan KKN Kuanta masyarakat dapat memberdayakan dirinya sendiri, dengan menggali potensi yang dimiliki, serta menjadi masyarakat yang mandiri, peduli, berdaya maju dan dapat memanusiakan manusia, sehingga dapat membawa desa Tamansari lebih maju dan berkembang.

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi lokasi KKN Kuanta 097 adalah Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Tamansari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tamansari. Desa Tamansari pada awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Ciomas, namun pada tahun 2001 terbentuklah Kecamatan Tamansari yang terbagi menjadi 8 Desa yaitu Desa Sukajadi, Desa Sukajaya, Desa Sukaresmi, Desa Sukaluyu, Desa Pasireurih, Desa Tamansari, Desa Sukamantri, dan Desa Sirnagalih. Desa Tamansari merupakan hasil dari pemekaran di Desa Pasireurih pada tahun 1982. Pemekaran ini diakibatkan karena begitu luasnya wilayah Desa Pasireurih dan banyaknya penduduk sehingga mengakibatkan kondisi desa kurang terakomodasi. Desa Tamansari memiliki potensi wisata yang sangat beragam, mulai dari Setu Tamansari, Air Terjun Curug Nangka, Pura Parahyangan Agung Jagatkarta, Kampoeng Salaka, dll. Selain memiliki wisata alam yang memanjakan mata, Desa Tamansari juga dikenal dengan tanaman hias yang unik dan menarik. Desa Tamansari yang terletak dibawah kaki Gunung Salak mampu menghasilkan tanaman hias yang berkualitas tinggi sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

#### B. Letak Geografis

Desa Tamansari merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah 935,50 Ha dan memiliki keadaan topografi yaitu daerah lereng gunung. Adapun batas wilayah Desa Tamansari adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Letak Geografis**

| Batas           | Desa/Kel   | Kecamatan |
|-----------------|------------|-----------|
| Sebelah Utara   | Pasireurih | Ciomas    |
| Sebelah Selatan | Cidahu     | Sukabumi  |
| Sebelah Timur   | Sukamantri | Cijeruk   |
| Sebelah Barat   | Sukajaya   | Tenjolaya |

Jarak tempuh dari Desa Tamansari ke Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten/Kota, Ibu Kota Provinsi, dan Ibu Kota Negara disajikan sebagai berikut:

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 1,00 Km
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten/Kota : 30,00 Km
- Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 130,00 Km
- Jarak ke Ibu Kota Negara : 67,4 Km

### C. Struktur Penduduk

Berikut ini adalah struktur penduduk Desa Tamansari yang diambil dari data Desa Tamansari per-Februari 2022, yang terbagi berdasarkan beberapa kategori yaitu :

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data survei penduduk terakhir yaitu per-Februari 2022, tercatat jumlah penduduk Desa Tamansari seluruhnya berjumlah 14.322 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 7.305 jiwa dan perempuan berjumlah 7.017 jiwa serta jumlah kepala keluarga sebanyak 4.307 kepala keluarga.

**Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk jiwa) |
|---------------|-----------------------|
| Laki-laki     | 7.305                 |
| Perempuan     | 7.017                 |
| Jumlah        | 14.322                |

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan

Desa Tamansari merupakan salah satu desa yang memiliki keragaman dalam hal agama/kepercayaan yang dianut oleh masyarakatnya. Terdapat 4 agama/kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Tamansari, yaitu antara lain agama Islam, Kristen, Katholik, dan Hindu. Dari keempat agama tersebut, agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut.

**Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama/Kepercayaan**

| Agama/Kepercayaan | Laki-laki (orang) | Perempuan (orang) |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| Islam             | 7.254             | 6.965             |
| Kristen           | 30                | 29                |
| Katholik          | 10                | 12                |
| Hindu             | 11                | 11                |

|        |       |       |
|--------|-------|-------|
| Jumlah | 7.305 | 7.017 |
|--------|-------|-------|

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Desa Tamansari memiliki keragaman jika dilihat berdasarkan usia yang didapatkan berdasarkan data sensus per-Februari 2022.

**Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia**

| Usia (tahun) | Laki-laki (orang) | Perempuan (orang) |
|--------------|-------------------|-------------------|
| 0-5          | 490               | 430               |
| 6-10         | 661               | 586               |
| 11-15        | 647               | 611               |
| 16-20        | 607               | 618               |
| 21-25        | 625               | 613               |
| 26-30        | 578               | 584               |
| 31-35        | 558               | 575               |
| 36-40        | 662               | 575               |
| 41-45        | 591               | 609               |
| 46-50        | 548               | 504               |
| 51-55        | 420               | 406               |
| 56-60        | 301               | 306               |
| 61-65        | 262               | 262               |
| 66-70        | 183               | 155               |
| 71-75        | 90                | 79                |
| >75          | 82                | 104               |
| Total        | 7.305             | 7.017             |

### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Terdapat beberapa pekerjaan atau profesi yang menjadi sumber mata pencapaian masyarakat Desa Tamansari antara lain seperti petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang Barang Kelontong, Peternak, Perawat Swasta, dan TNI.

**Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian**

| Jenis Pekerjaan            | Laki-laki (orang) | Perempuan (orang) |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| Petani                     | 15                | 0                 |
| Buruh Tani                 | 85                | 2                 |
| Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 83                | 25                |
| Pedagang Barang Kelontong  | 45                | 2                 |
| Peternak                   | 71                | 0                 |

|   |        |       |
|---|--------|-------|
| Perawat Swasta                                | 0      | 6     |
| Bidan Swasta                                  | 0      | 5     |
| Ahli Pengobatan Alternatif                    | 3      | 0     |
| TNI   | 7      | 1     |
| Polri   | 9      | 0     |
| Guru Swasta                                   | 37     | 45    |
| Pedagang Keliling                             | 5      | 0     |
| Tukang Kayu                                   | 3      | 0     |
| Pembantu Rumah Tangga                         | 0      | 2     |
| Karyawan Perusahaan Pemerintah                | 6      | 2     |
| Wiraswasta                                    | 972    | 21    |
| Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap               | 1      | 1     |
| Belum Bekerja                                 | 1.587  | 1.366 |
| Pelajar                                       | 1.709  | 1.438 |
| Ibu Rumah Tangga                              | 0      | 4.307 |
| Purnawirawan/Pensiunan                        | 34     | 13    |
| Perangkat Desa                                | 13     | 2     |
| Buruh Harian Lepas                            | 1.666  | 22    |
| Buruh Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan | 60     | 0     |
| Buruh Usaha Hotel dan Penginapan Lainnya      | 95     | 75    |
| Supir   | 0      | 14    |
| Jasa Penyewaan Peralatan Pesta                | 3      | 0     |
| Tukang Jahit                                  | 0      | 20    |
| Karyawan Honorer                              | 8      | 3     |
| Tukang Cukur                                  | 5      | 0     |
| Tukang Las                                    | 4      | 0     |
| Kepala Daerah                                 | 1      | 0     |
| Apoteker                                      | 1      | 1     |
| Satpam/Security                               | 20     | 0     |
| Jumlah Total Penduduk                         | 13.921 |       |

#### D. Sarana dan Prasarana

Terdapat 7 jenis sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Tamansari, antara lain sebagai berikut :

##### 1. Sarana Transportasi Udara

Tabel 10. Sarana Transportasi Udara

| Sarana Komunikasi dan Informasi   | Jumlah (unit) |
|-----------------------------------|---------------|
| Telepon umum                      | -             |
| Kantor Pos<br>Kantor pos pembantu | 11            |
| Radio TV                          | -             |
| Koran/Majalah/Buletin             | -             |

2. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

Tabel 11. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

| Prasarana Air Bersih   | Jumlah (unit) |
|--|---------------|
| Jumlah sumur pompa   | 0 unit        |
| Jumlah sumu gali   | 0 unit        |
| Jumlah hidran umum   | 0 unit        |
| Jumlah PAH   | 0 unit        |
| Jumlah tangki air bersih                                     | 0 unit        |
| Jumlah embung  | 0 unit        |
| Jumlah mata air  | 45 unit       |
| Jumlah bangunan dan pengelolaan air bersih<br>atau air minum | 0 unit        |
| Sanitasi   | Jumlah (unit) |
| Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah               | 1 unit        |
| Sumur resapan air rumah tangga                               | 766 rumah     |
| Jumlah MCK umum  | 4 unit        |
| Pemilik jumlah jamban keluarga                               | 2243 KK       |
| Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan<br>air limbah    | 2 unit        |

3. Prasarana dan Sarana Irigasi

Tabel 12. Prasarana dan Sarana Irigasi

| Prasarana Irigasi        | Cm/ unit |
|--------------------------|----------|
| Panjang saluran primer   | 0,00 m   |
| Panjang saluran sekunder | 0,00 m   |
| Panjang saluran tersier  | 0,00 m   |
| Jumlah pintu sadap       | 1 unit   |
| Jumlah pintu pembagi air | 3 unit   |
| Kondisi                  | Cm/ unit |



|                                |        |
|--------------------------------|--------|
| Panjang saluran primer rusak   | 0,00 m |
| Panjang saluran sekunder rusak | 0,00 m |
| Panjang saluran tersier rusak  | 0,00 m |
| Jumlah pintu sadap rusak       | 0,00 m |
| Jumlah pintu pembagi air rusak | 0,00 m |

#### 4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

| Prasarana dan Sarana Pemerintahan<br>Desa/Kelurahan | Jumlah |
|---|--------|
| <b>Gedung Kantor</b>                                |        |
| Kondisi   | Ruang  |
| Jumlah ruang kerja                                  | Ruang  |
| Balai desa/kelurahan dan sejenisnya                 | Ruang  |
| Listrik   | Ruang  |
| Air bersih  | Ruang  |
| Telepon   | Ruang  |
| Rumah dinas kepala desa/lurah                       | Ruang  |
| Rumah Dinas perangkat desa/kelurahan                | Ruang  |
| Lainya 1  | Ruang  |
| Lainya 2  | Ruang  |
| <b>Inventaris dan Alat Tulis Kantor</b>             |        |
| Jumlah mesin ketik                                  | Jumlah |
| Jumlah kursi  | Jumlah |
| Jumlah almari arsip                                 | Jumlah |
| Komputer  | Jumlah |
| Mesin fax   | Jumlah |
| Kendaraan dinas                                     | Jumlah |
| <b>Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan</b>     |        |
| Buku data peraturan desa                            | -      |
| Buku keputusan kepala desa/lurah                    | -      |
| Buku administrasi kependudukan                      | -      |
| Buku dan data inventaris                            | -      |
| Buku data aparat                                    | -      |

|  |                     |
|--|---------------------|
| Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan  | -                   |
| Buku administrasi pajak dan retribusi                      | -                   |
| Buku data tanah  | -                   |
| Buku laporan pengaduan masyarakat                          | -                   |
| Buku agenda ekspedisi                                      | -                   |
| Buku profit desa/kelurahan                                 | -                   |
| Buku data induk penduduk                                   | -                   |
| Buku – buku tanda mutasi penduduk                          | -                   |
| Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan              | -                   |
| Buku registrasi pelayanan penduduk                         | -                   |
| Buku anggaran penerimaan                                   | -                   |
| Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan          | -                   |
| Buku kas umum  | -                   |
| Buku kas pembantu penerimaan                               | -                   |
| Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan        | -                   |
| Buku data lembaga kemasyarakatan                           | -                   |
| <b>Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD</b> | <b>Jumlah/ruang</b> |
| Gedung kantor  | -                   |
| Ruang kerja  | -                   |
| Balai BPD  | -                   |
| kondisi  | -                   |
| Listrik  | -                   |
| Air bersih   | -                   |
| Telepon  | -                   |
| <b>Inventaris dan Alat Tulis Kantor</b>                    |                     |
| Jumlah mesin ketik   | -                   |
| Jumlah meja  | -                   |
| Jumlah kursi   | -                   |
| Jumlah almari arsip  | -                   |
| Komputer   | -                   |
| Mesin fax  | -                   |

|  |                     |
|--|---------------------|
| Lainnya  | -                   |
| <b>Administrasi BPD</b>  |                     |
| Buku – buku administrasi keanggotaan BPD                         | -                   |
| Buku administrasi kegiatan BPD                                   | -                   |
| Buku kegiatan BPD  | -                   |
| Buku himpunan peraturan desa yang ditetapkan BPD dan kepala Desa | -                   |
| <b>Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD</b>       | <b>Jumlah/ruang</b> |
| Gedung kantor  | -                   |
| Ruang kerja  | -                   |
| Balai BPD  | -                   |
| kondisi  | -                   |
| Listrik  | -                   |
| Air bersih   | -                   |
| Telepon  | -                   |
| <b>Inventaris dan Alat Tulis Kantor</b>                          |                     |
| Jumlah mesin ketik   | -                   |
| Jumlah meja  | -                   |
| Jumlah kursi   | -                   |
| Jumlah almari arsip  | -                   |
| Komputer   | -                   |
| Mesin fax  | -                   |
| Lainnya  | -                   |
| <b>Administrasi BPD</b>  |                     |
| Buku – buku administrasi keanggotaan BPD                         | -                   |
| Buku administrasi kegiatan BPD                                   | -                   |
| Buku kegiatan BPD  | -                   |
| Buku himpunan peraturan desa yang ditetapkan BPD dan kepala Desa | -                   |
| <b>Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain</b>   | <b>Jenis/orang</b>  |
| Gedung kantor atau balai pertemuan                               | Jenis               |
| Alat tulis kantor  | Jenis/orang         |
| Barang inventaris  | Jenis               |

|                   |             |
|-------------------|-------------|
| Buku administrasi | Jenis/orang |
| Jenis kegiatan    | Jenis       |
| Jumlah pengurus   | Jenis/orang |
| Lainnya           | Jenis       |

5. Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan

Tabel 14. Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan Desa

| Gedung/Kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK | Jenis/unit |
|--|------------|
| Peralatan kantor komputer fax                                  | -          |
| Mesin ketik  | -          |
| Kardek   | -          |
| Buku administrasi lembaga kemasyarakatan                       | -          |
| Jumlah meja dan kursi  | -          |
| Lainnya  | -          |
| <b>LKMD/LPM atau Sebutan Lain</b>                              | -          |
| Memiliki kantor sendiri  | -          |
| Peralatan, kantor, fax   | -          |
| Mesin ketik  | -          |
| Kardek   | -          |
| Buku administrasi lembaga kemasyarakatan                       | -          |
| Jumlah meja dan kursi  | -          |
| Buku administrasi  | -          |
| Jumlah kegiatan  | -          |
| Lainnya  | -          |
| <b>PKK</b>   | -          |
| Gedung/kantor  | -          |
| Peralatan kantor/ATK/inventaris                                | -          |
| Kepengurusan   | -          |
| Buku administrasi PKK  | -          |
| Kegiatan   | -          |
| Jumlah kegiatan  | -          |
| <b>RW</b>  | -          |
| Kepengurusan   | -          |
| Buku administrasi  | -          |

|   |   |
|---|---|
| Jumlah kegiatan                                       | - |
| Lainnya   | - |
| <b>Lembaga Adat</b>                                   |   |
| Memiliki kantor/gedung/menumpang                      | - |
| Kepengurusan  | - |
| Buku administrasi                                     | - |
| Jumlah kegiatan                                       | - |
| <b>Bumdes</b>   |   |
| Memiliki kantor/gedung/menumpang                      | - |
| Kepengurusan  | - |
| Buku administrasi                                     | - |
| Jumlah kegiatan                                       | - |
| Lainnya   | - |
| <b>Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat</b> |   |
| Memiliki kantor/gedung/menumpang                      | - |
| Kepengurusan  | - |
| Buku administrasi                                     | - |
| Jumlah kegiatan                                       | - |
| Lainnya   | - |
| <b>Kantor/Gedung Organisasi Profesi Yang Ada</b>      |   |
| Memiliki kantor/gedung                                | - |
| Kepengurusan  | - |
| Buku administrasi                                     | - |

## 6. Sarana dan Prasarana Penerangan

Tabel 15. Sarana dan Prasarana Penerangan

| Prasarana dan Sarana dan Penerangan | Jumlah/unit |
|-------------------------------------|-------------|
| Listrik PLN                         | Unit        |
| Diesel umum                         | Unit        |
| Genset pribadi                      | Keluarga    |
| Lampu minyak tanah/garak/kelapa     | Keluarga    |
| Kayu bakar                          | Keluarga    |
| Batu bara                           | Keluarga    |
| Tanpa penerangan                    |             |

## 7. Prasarana Hiburan dan Tempat Wisata

Tabel 16. Prasarana Hiburan dan Tempat Wisata

| Prasarana Hiburan dan Tempat Wisata      | Jumlah   |
|--|----------|
| Setu Taman Sari                          |          |
| <b>Prasarana dan Sarana Kebersihan</b>   | Jumlah   |
| Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) | Lokasi   |
| Tempat pembuangan sampah akhir (TPA)     | Lokasi   |
| Alat penghancur sampah                   |          |
| Jumlah gerobak sampah                    | Unit     |
| Jumlah tong sampah                       | Unit     |
| Jumlah truk pengangkut sampah            | Unit     |
| Jumlah satgas kebersihan                 | Kelompok |
| Jumlah anggota satgas kebersihan         | Orang    |
| Jumlah pemulung                          | Orang    |
| Tempat pengelolaan sampah                |          |
| Pengelolaan sampah lingkungan RT         |          |
| Pengelolaan sampah lainnya               |          |

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam rangka menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tamansari, kami melewati tahap persiapan dalam kurun waktu yang relatif lama. Setelah mendaftar ke Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selanjutnya didapatkan kelompok yang sebelumnya sudah dipilihkan oleh pihak PPM, serta mendapatkan lokasi untuk KKN tersebut. Beberapa anggota kelompok kami melakukan survei pertama untuk melihat kondisi Desa Tamansari. Setelah melakukan survei, kami pun berinisiatif untuk melakukan pertemuan intensif setiap minggu dan melakukan survei beberapa kali lagi untuk lebih memahami kondisi desa tersebut.

Dalam setiap pertemuan, agenda utama kami adalah perumusan proposal kegiatan. Kami berfokus pada penetapan program kerja yang akan dilakukan berdasarkan hasil survei lapangan yang sudah dilakukan. Proses perumusan proposal kegiatan ini berjalan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai dari Mei 2022.

Guna menerapkan efisiensi waktu dan efektivitas kerja, kami melakukan pembagian tugas anggota kelompok untuk menjadi penanggung jawab masing-masing kegiatan. Anggota kelompok yang menjadi penanggung jawab memiliki tugas untuk menyusun konsep kegiatan, estimasi anggaran, hingga perlengkapan yang dibutuhkan. Dari hasil survei lokasi KKN, kami menemukan adanya kekuatan dan kelemahan yang ada di Desa Tamansari. Kekuatan yang dimiliki Desa Tamansari adalah banyak tempat wisata dan budidaya tanaman hias. Hal inilah yang menjadi sumber utama dari warga desa. Sedangkan kekurangan yang ada di Desa Tamansari adalah kurangnya wawasan akan pentingnya pendidikan sehingga anak-anak di sana mayoritas hanya bersekolah hingga ke tingkat SMP saja dan setelah lulus mereka mulai kerja bekerja.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam seminar pembekalan KKN-PpMM UIN Jakarta 2022, dalam mempermudah menganalisis setiap permasalahan di desa, dapat menggunakan metode *Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats)*. Metode Analisis SWOT adalah suatu cara

menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal menjadi langkah-langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan. Dalam analisis faktor-faktor internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness), Kesempatan (Opportunities), dan yang menjadi Ancaman (Threats) sebuah organisasi. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan (Freddy Rangkuti, 2005:19).

## B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut adalah hasil bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.

Tabel 17. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

|                    |   |
|--------------------|---|
| Bidang Program     | Pendidikan  |
| Nomor Kegiatan     |   |
| Nama Kegiatan      | Mengajar Sekolah  |
| Tempat, Tanggal    | 1, 2, 3, 10, 11, 12, 13 Agustus 2022  |
| Lama Pelaksanaan   | 7 hari  |
| Tim Pelaksana      | Seluruh anggota kelompok KKN Kuantana 097   |
| Tujuan             |   |
| Sasaran Target     | Siswa SD dan MTs  |
| Deskripsi Kegiatan | Meminta jam pelajaran untuk menyampaikan beberapa materi kepada anak-anak di sekolah yang ada di Desa Tamansari. Materi yang disampaikan tidak harus sesuai dengan jam pelajaran. |
| Hasil Kegiatan     | Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa sekolah-sekolah yang berada di Tamansari sudah memadai, hanya saja akibat pandemi membuat para siswa sulit          |



|                              |   |
|------------------------------|---|
|                              | untuk beradaptasi kembali dengan suasana di kelas terlebih dalam menangkap pelajaran. |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak berlanjut   |

|                              |  |
|------------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>        | Pendidikan   |
| <b>Nomor Kegiatan</b>        |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>         | Pelatihan Minat Bakat  |
| <b>Tempat, Tanggal</b>       | Masjid Jami Al-Hidayah, 1 - 14 Agustus 2022  |
| <b>Lama Pelaksanaan</b>      | 14 hari  |
| <b>Tim Pelaksana</b>         | Rika Aulia dan Rahmi Nur Insani (Koordinator) diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN Kuantas 097  |
| <b>Tujuan</b>                | Untuk melatih minat bakat anak-anak desa Tamansari, juga mengasah kemampuan terpendam yang mereka miliki.  |
| <b>Sasaran Target</b>        | Siswa siswi SMAN I Tamansari   |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b>    | Setiap sore ba'da Ashar, anak-anak beserta panitia KKN Kuantas berkumpul di Masjid Jami Al-Hidayah untuk melakukan pelatihan minat bakat yang digabung bersama dengan KKN Sharing. Pada kegiatan, anak-anak berlatih sesuai minat bakat yang mereka inginkan dengan dipandu oleh panitia Kuantas 97. |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa banyak bakat terpendam anak-anak desa Tamansari terutama pada bidang tari tradisional. Mereka berhasil menampilkan satu tarian tradisional yang ditampilkan pada saat acara penutupan KKN Kuantas 097.  |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak Berlanjut  |

|                              |  |
|------------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>        | Pendidikan   |
| <b>Nomor Kegiatan</b>        |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>         | Sosialisasi Sex Edu  |
| <b>Tempat, Tanggal</b>       | SMA N 1 Tamansari, 9 Agustus 2022  |
| <b>Lama Pelaksanaan</b>      | 1 hari   |
| <b>Tim Pelaksana</b>         | Ritta Chandra (Koordinator) dan diikuti oleh seluruh anggota KKN Kuanta 097  |
| <b>Tujuan</b>                | Agar remaja dapat teredukasi dan tidak menganggap tabu dan remeh sex edu. Pentingnya pemahaman sex edu tak hanya dapat membentengi anak dari kejahatan seksual, tapi juga dapat mencegah pergaulan bebas, sex bebas dan penyakit menular seksual |
| <b>Sasaran Target</b>        | Siswa siswi SMA N 1 Tamansari  |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b>    | Kegiatan itu latar belakangnya karena maraknya kasus pelecehan seksual, apalagi korbannya dominan para anak-anak dan remaja. Pentingnya pemahaman sex edu tentunya akan membentengi anak&remaja dari kasus kekerasan seksual maupun resikonya.   |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Remaja dapat teredukasi dengan baik, dan dapat memecahkan ketabuan terkait tentang sex.  |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak berlanjut  |

|                        |  |
|------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>  | Pendidikan   |
| <b>Nomor Kegiatan</b>  |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>   | Campus Expo  |
| <b>Tempat, Tanggal</b> | SMA N 1 Tamansari dan SMKN 1 Nurul Hidayah, 9 Agustus 2022 |

|                              |  |
|------------------------------|--|
| <b>Lama Pelaksanaan</b>      | 1 hari   |
| <b>Tim Pelaksana</b>         | Fay Cilla Tamara dan seluruh anggota KKN Kuanta 097  |
| <b>Tujuan</b>                | Agar membantu siswa siswi kelas 12 SMAN 1 Tamansari dan SMKN Nurul Hidayah 1 untuk memilih hendak ke mana setelah lulus nanti. Kegiatan ini setidaknya memberikan sedikit pencerahan bahwa pentingnya pendidikan juga pentingnya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. |
| <b>Sasaran Target</b>        | Siswa siswi SMA N 1 Tamansari dan SMKN Nurul Hidayah 1   |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b>    | Kegiatan ini dilakukan di dua sekolah upaya membantu siswa kelas 12 menentukan pilihannya ketika sudah lulus nanti. Kelompok KKN Kuanta 097 memberikan pengalaman, materi, juga pentingnya berkuliah.  |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Siswa dapat sedikit gambaran mengenai harus ke mana mereka melanjutkan nanti ketika tamat sekolah. Mereka juga dapat memikirkan kembali demi masa depan mereka.  |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak berlanjut  |

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>   | Keagamaan  |
| <b>Nomor Kegiatan</b>   |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>    | KKN Mengaji  |
| <b>Tempat, Tanggal</b>  | Masjid Jami Al-Hidayah, 1 - 14 Agustus 2022  |
| <b>Lama Pelaksanaan</b> | 14 hari  |
| <b>Tim Pelaksana</b>    | Rahmi Nur Insani dan Didit Prassetia (Koordinator) diikuti oleh seluruh anggota KKN Kuanta 097 |

|                              |   |
|------------------------------|---|
| <b>Tujuan</b>                | Membantu Ustadz dan Ustadzah setempat dalam hal mengajar mengajar mengaji anak-anak desa Tamansari.   |
| <b>Sasaran Target</b>        | Anak-anak desa Tamansari  |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b>    | Kegiatan ini dilakukan ba'da magrib di masjid Jami Al-Hidayah hingga waktu isya tiba. Dimulai dengan membaca surah pendek lalu mulai mengaji satu persatu dengan diperhatikan oleh kakak-kakak dari KKN Kuantana 097. Di akhir kegiatan yaitu membaca doa pulang dari masjid. |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Mempererat rasa kekeluargaan antara teman-teman KKN Kuantana 097 dengan anak-anak desa Tamansari. Selain itu, banyak belajar kembali mengenai ilmu agama bersama-sama.  |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Terus berlanjut.  |

|                           |   |
|---------------------------|---|
| <b>Bidang Program</b>     | Keagamaan   |
| <b>Nomor Kegiatan</b>     |   |
| <b>Nama Kegiatan</b>      | Santunan Anak Yatim   |
| <b>Tempat, Tanggal</b>    | Masjid Jami Al-Hidayah dan Masjid Jami Al-Falah   |
| <b>Lama Pelaksanaan</b>   | 2 hari  |
| <b>Tim Pelaksana</b>      | Fachrul Anam (Koordinator) dan diikuti oleh seluruh anggota KKN Kuantana 097  |
| <b>Tujuan</b>             | Ikut berbagi dengan warga desa kepada anak-anak juga mempererat kekeluargaan antara warga desa dan anggota kelompok KKN Kuantana 097. |
| <b>Sasaran Target</b>     | Warga desa Tamansari  |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b> | Kegiatan ini dilakukan bersama dengan pengajian di desa Tamansari yang diadakan di  |

|                              |   |
|------------------------------|---|
|                              | masjid Al-Hidayah dan masjid Al-Falah. KKN Kuanta 097 diundang oleh DKM kedua masjid ini untuk ikut menghadiri juga membantu dalam acara santunan anak yatim.                                 |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Acara santunan anak yatim ini berjalan dengan lancar. Acara ini merupakan acara rutin tahunan kedua masjid ini, ditambah dengan kehadiran KKN Kuanta 097 ini menjadi semakin lebih erat lagi. |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Terus berlanjut.  |

|                           |  |
|---------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>     | Sosial dan Masyarakat  |
| <b>Nomor Kegiatan</b>     |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>      | Sosialisasi Keuangan   |
| <b>Tempat, Tanggal</b>    | SMKN 1 Nurul Hidayah 1, 10 Agustus 2022  |
| <b>Lama Pelaksanaan</b>   | 1 hari   |
| <b>Tim Pelaksana</b>      | Reza Fachrezy Septiawan dan Donna Diva Adonara FE (Koordinator) yang diikuti oleh seluruh anggota KKN Kuanta 097   |
| <b>Tujuan</b>             | Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada pelajar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menunjang kemajuan para pelajar khususnya pada siswa dan siswi SMK Nurul Hidayah 1. Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada pelajar ini membahas mengenai cara mengelola keuangan pribadi pasca pandemi |
| <b>Sasaran Target</b>     | Siswa siswi SMKN Nurul Hidayah 1   |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b> | Mengelola keuangan sangat penting diterapkan sejak remaja, tujuannya agar membentuk karakter anak yang bisa menata keuangan dan tidak konsumtif khususnya di   |

|                              |  |
|------------------------------|--|
|                              | era pasca pandemi ini. Metode yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan materi mengenai indikator kesehatan finansial, tahap perencanaan finansial, penganggaran, tips dan trik mengelola keuangan.  |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Pelaksanaan kegiatan seminar pengelolaan keuangan pribadi pasca pandemi yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2022 di SMK Nurul Hidayah 1 berjalan dengan lancar. Antusiasme para peserta tergolong tinggi. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 120 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi jurusan perkantoran dan akuntansi serta mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak berlanjut.   |

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>   | Sosial dan Masyarakat  |
| <b>Nomor Kegiatan</b>   |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>    | Kunjungan Pembudidayaan Tanaman Hias   |
| <b>Tempat, Tanggal</b>  | Nurul Nursery,   |
| <b>Lama Pelaksanaan</b> | 1 hari   |
| <b>Tim Pelaksana</b>    | Fadlika Shaimuna dan Sri Wahyuni (koordinator) yang diikuti oleh seluruh anggota KKN Kuantana 097  |
| <b>Tujuan</b>           | Untuk belajar bagaimana cara budidaya tanaman hias, bagaimana cara melakukan ekspor ke berbagai negara, bagaimana cara menanggulangi risiko yang dihadapi petani, serta bagaimana prospek dari budidaya tanaman hias |
| <b>Sasaran Target</b>   | Seluruh anggota KKN Kuantana 097   |

|                              |   |
|------------------------------|---|
| <b>Deskripsi Kegiatan</b>    | Kegiatan ini dilakukan bersama dengan salah satu penggiat tanaman hias di Desa Tamansari yaitu Nurul Nursery.   |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        | Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Diharapkan dengan diadakannya acara ini, baik mahasiswa ataupun penggiat tanaman hias dapat mendapatkan output yang diharapkan |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak berlanjut   |

|                              |  |
|------------------------------|--|
| <b>Bidang Program</b>        | Sosial dan Masyarakat  |
| <b>Nomor Kegiatan</b>        |  |
| <b>Nama Kegiatan</b>         | POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata)  |
| <b>Tempat, Tanggal</b>       | Danau Setu Tamansari,  |
| <b>Lama Pelaksanaan</b>      | 1 hari   |
| <b>Tim Pelaksana</b>         | Ketut Widya Cahyana (koordinator) yang diikuti oleh seluruh anggota KKN Kuanta 097 |
| <b>Tujuan</b>                |  |
| <b>Sasaran Target</b>        | Seluruh anggota KKN Kuanta 097   |
| <b>Deskripsi Kegiatan</b>    |  |
| <b>Hasil Kegiatan</b>        |  |
| <b>Keberlanjutan Program</b> | Tidak berlanjut  |

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Faktor internal yang dimaksud adalah anggota dari kelompok itu sendiri. Perbedaan karakter, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua kegiatan yang ada, tidak melulu bergantung

kepada ketua. Segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang supaya setiap anggota dapat mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan tiap-tiap kegiatan. Oleh karena itu setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang sudah diamanatkan untuk mengatur masing-masing kegiatan.

Faktor eksternalnya adalah keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari warga setempat, juga kontribusi dari dosen pembimbing serta PPM dapat membuat seluruh program kerja dapat dengan mudah dilaksanakan. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat pun sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Tentunya jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut semua program kerja yang kami laksanakan tidak mungkin berhasil dengan baik. Oleh sebab itu kami sangat ingin berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja kami.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan satu diantara bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebar dalam berbagai wilayah yang telah disusun oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terkhusus kepada Kelompok KKN Kuantas 97 yang mendapat amanah di wilayah desa Tamansari, kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. KKN ini dilakukan selama satu bulan dimulai pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 hingga Kamis tanggal 25 Agustus 2022. Desa Tamansari dipimpin oleh kepala desa yang bernama bapak ... . Desa Tamansari merupakan satu dari delapan desa yang ada di kecamatan Tamansari yang memiliki wilayah seluas 935,50 Ha serta memiliki 8 (delapan) kepala dusun dengan Rukun Warga (RW) sebanyak .. (...), dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak .. (...) dengan jumlah penduduk sebanyak 14.322 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 7.305 orang dan perempuan sebanyak 7.017 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.307 KK. Keadaan wilayah desa Tamansari ini terbilang subur karena terletak dibawah kaki Gunung Salak sehingga mata pencaharian warga desa Tamansari kebanyakan sebagai petani tanaman hias. Mahasiswa KKN kuantas 97 yang diamanahkan di desa Tamansari diharapkan agar mampu membantu dan mengembangkan potensi yang ada di desa Tamansari dan mampu melaksanakan program kerjanya dengan bijak dan baik sesuai dengan harapan.

Terkait pemaparan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program KKN Kuantas 97 di desa Tamansari yang telah berproses selama satu bulan antara lain meliputi program bidang keagamaan, bidang sosial, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi yang terdiri dari program individu dan program kelompok. Program keagamaan antara lain mengajar mengaji, majlis ta'lim, dan tahun baru islam (muharram). Adapun program sosial seperti perayaan HUT RI, KKN sharing, kuantas berbagi, kerja bakti, dan kuantas competition. Program kesehatan berbentuk minggu sehat yang dilaksanakan bersama dengan warga Tamansari. Program pendidikan

berupa mengajar di berbagai sekolah baik itu SD, SMP maupun SMA/SMK, mengadakan campus expo, pelatihan minat dan bakat, hingga sosialisasi sex education. Lalu program bidang ekonomi seperti sosialisasi mengatur keuangan, seminar marketing online, dan sosialisasi kelompok sadar wisata. Dan yang terakhir bidang keagamaan berupa majlis ta'lim, mengajar mengaji dan pawai obor yang dilakukan pada tahun baru islam (muharram). Sasaran yang ditujukan dari berbagai program kerja tentunya diperuntukkan kepada seluruh warga desa Tamansari, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, hingga warga lanjut usia.

Sebelum melaksanakan proses Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa KKN Kuantana 97 telah menyusun dan mempertimbangkan berbagai hal terkait program dan rencana KKN di desa Tamansari. Pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kuantana 97 juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa anggota KKN Kuantana 97 dan dana dari PPM yang dibagikan secara merata kepada mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dana tersebut dikelola secara mandiri oleh KKN Kuantana 97. Adapun sponsor seperti Yayasan Hasmi al-Huda dari desa Sukamantri Bogor yang membantu KKN Kuantana 97 berupa Al-Qur'an.

Dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kuantana 97 ini juga memiliki beberapa kendala seperti kendala waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan antara mahasiswa dan warga, ada juga terkendala perihal sulitnya mengumpulkan masyarakat yang disebabkan kurangnya komunikasi dari perangkat desa sehingga susah dalam melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan dan lain sebagainya. Namun di samping adanya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN Kuantana 97 tersebut, ada berbagai pihak yang senantiasa menolong dan mendukung segala kegiatan yang kami rencanakan, baik itu dari perangkat desa, pemuka agama, sekolah, hingga masyarakat. Dengan adanya bantuan dan dukungan tersebut, mahasiswa KKN Kuantana 97 dapat menjalankan berbagai program kerja dengan baik dan lancar.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat**

- A. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa.

- B. Memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan dan pendidikan.
  - C. Memperhatikan dan membenarkan jalanan karena banyak sekali yang rusak dan juga banyak angkot yang berhenti secara tiba-tiba.
2. PPM UIN Jakarta
- A. Memperhatikan dan memberikan informasi kegiatan KKN lebih jelas dan tepat.
  - B. Mempersiapkan berbagai teknis dan ketentuan KKN lebih matang, agar tidak terjadi kebingungan dalam pelaksanaannya.
3. Tim KKN-PPM Selanjutnya
- A. Tim KKN-PPM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat keberlanjutan ke depannya, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan se usai masa pengabdian kepada masyarakat.
  - B. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

**Sekretaris Desa** : Kesannya beragam, pada intinya dengan adanya KKN Kuanta jni di desa Tamansari kami merasa sangat terbantu, pesannya semangat belajar dan semangat membantu masyarakat di desa bisa belajar dengan baik dan bagaimana bisa berpola hidup dengan baik.

**Ust. Bubun** : Kesannya, Alhamdulillah untuk kami sangat terbantu terutama pengajian anak-anak, seperti kegiatan anak-anak lebih semangat apalagi dengan adanya bimbingan pelajaran. Pesannya lebih giat untuk terus belajar, terus semangat untuk mencari ilmu.

**Anak-anak** : Kami senang kakak-kakak ada di sini, pesannya semoga kakak2 sukses terus yaa. Terima kasih sudah mengajarkan kami semoga kakak-kakak sukses selalu dan jangan lupain kita yaa.

**Pak RW 05 (Pak Acam)** : Sangat bangga sekali dengan adanya KKN di desa Tamansari khususnya di RW 05 untuk memajukan kegiatan anak-anak, kegiatansantunan. Sangat bagus dan kami sangat bangga semoga kedepannya bias lebih ditingkatkan lagi untuk memajukan desa dan warga juga sangat mendukung adanya KKN ini.

**Pak RT 01 (Pak Anwar)** : Cukup baik, cukup bagus. Motivasi juga buat dari teman-teman karang taruna dari desa sehingga kita bisa berkolaborasi dalam beberapa kegiatan seperti pengajian, kegiatan 17 agustus yang kemarin kita laksanakan cukup meriah karena ada beberapa kegiatan2 baru yang diterapkan oleh para mahasiswa KKN.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok Mahasiswa untuk membantu atau mengabdikan kepada Masyarakat. Dengan dibentuknya kelompok KKN ini ada banyak pembelajaran dan kisah inspiratif yang dapat diambil. Salah satunya dengan adanya kelompok ini, dimana ada banyak kepala digabungkan untuk mencapai tujuan bersama itu merupakan hal yang tidak mudah. Ada banyak suku, ras, agama, bahasa yang berbeda-beda disatukan dalam sebuah kegiatan KKN ini selama 1 bulan penuh. Sebuah perbedaan itulah yang dapat kita pelajari bagaimana caranya untuk saling menghormati dan rasa toleransi. Yang kebetulan juga pada kelompok KKN

97 ini merupakan kelompok kolaborasi antara kampus UIN Jakarta dengan kampus UHN Bali. Dari hal tersebut juga kita belajar untuk menghargai kepercayaan lain, saling mengingatkan untuk beribadah. Kemudian ada banyak pengetahuan baru yang dapat kita ambil dari perbedaan-perbedaan tadi, mulai dari bahasa, agama, adat, tradisi dan lainnya.

### **Senang dan Sedih itu Datangnya Satu Paket**

*Oleh Abinsha Nurmaulida Rizky*

Setelah melewati beberapa tahun jalan perkuliahan, pada tahun 2022 saya sudah berada di tingkatan semester akhir yaitu semester 6 dan 7. Pada tahun ini, saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan Tri Dharma yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Pemerintah daerah.

Saya tergabung di kelompok KKN 097 Kuantana. Terdapat 21 orang anggota dari fakultas dan jurusan yang berbeda, dan 3 orang anggota mahasiswa dari UHN Bali. Berbeda dengan tahun sebelumnya, kegiatan KKN dilaksanakan secara online disebabkan oleh pandemic covid-19 yang melanda. Tentu karena baru diadakan kembali setelah dua tahun menjalani perkuliahan online, sedikit terbesit perasaan ragu dan khawatir di hati saya. Seperti yang saya katakan di biografi singkat, Saya termasuk orang yang sulit untuk berinteraksi dengan orang baru. Hal tersebut yang menjadikan bahwa kegiatan KKN offline sedikit menakutkan untuk saya. Berkumpul dengan mahasiswa dari fakultas yang berbeda, tinggal di tempat baru dengan orang-orang yang baru dengan kurun waktu yang cukup lama tentu menimbulkan banyak tanda tanya di kepala saya, apakah saya bisa tinggal selama itu? Kontribusi apa yang bisa saya berikan? dan masih banyak lagi pikiran yang menghantui saya sebelum berangkat KKN.

Satu hari sebelum keberangkatan, rasa khawatir dan ragu semakin besar mengingat besok saya sudah tinggal di tempat yang berbeda. Namun kegiatan harus tetap berjalan, untuk menenangkan hati saya, tak putus berdoa untuk kelancaran acara. Kelelahan yang dirasakan membatasi kami untuk melakukan kegiatan pada hari itu juga, sehingga kami memutuskan untuk beristirahat.

Rasa takut dan ragu perlahan mulai memudar, karena teman-teman kelompok ternyata sangat baik dan ramah. Mungkin karena memiliki perasaan dan kondisi yang sama, kami sepakat untuk menurunkan ego masing-masing dan mencoba untuk mendekati diri. Keadaan desa dan warga juga menyambut kami dengan sangat baik. Di Desa Tamansari terdapat beberapa sekolah, masjid dan mushola, dan beberapa tempat yang akan kami manfaatkan untuk mendukung program kerja kelompok KKN 097 selama mengabdikan diri di sini. Program kerja pertama kami yaitu peringatan tahun baru Islam Muharram. Kegiatan kami lakukan di salah satu masjid desa yaitu Masjid al-Hidayah. Kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan pawai obor. Antusias warga dan anak-anak desa ternyata sangat tinggi, beberapa warga desa ikut meramaikan kegiatan kami. Program kerja pertama kami yang menjadikan kita semakin dekat satu sama lain.

Program kerja kami melingkupi beberapa sektor seperti keagamaan, pendidikan, kesehatan, dan juga lingkungan. Kegiatan yang paling berarti untuk saya pribadi yaitu kegiatan pendidikan. Mengajar anak-anak di sana terasa menyenangkan. Anak-anak selalu antusias menunggu kedatangan kami. Setiap hari kami mengadakan kegiatan open house, minat bakat, dan mengaji di sore hari. Meski mereka lelah sehabis pulang sekolah, anak-anak tetap hadir dan ikut bermain sambil belajar bersama kami. Hari ke hari kemunculan anak-anak semakin bertambah dan selalu semangat. Bahkan mereka menceritakan dan mengajak kita untuk pergi ke beberapa wisata di sana. Anak perempuan yang saya ajarkan bahkan memberikan saya sebuah surat yang saya simpan sampai sekarang. Padatnya kegiatan kelompok dan individu yang kami kerjakan berjalan dengan lancar meski terkadang mengalami kendala. Kendala tersebut lah yang menyadarkan kami untuk berpikir memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

Tak terasa satu bulan telah berlalu dengan begitu cepatnya. Berawal dari orang asing yang tinggal bersama menjadikan kita sebagai keluarga. Tawa, canda, haru sudah melebur menjadi satu. Seperti kutipan film yang pernah saya tonton “Pada akhirnya, hadiah terbesar yang diberikan oleh waktu adalah kenangan”. Rasa syukur yang sangat besar karena telah dipertemukan dengan orang-orang yang baik. Kegiatan KKN ini telah memberikan suatu pengalaman yang berharga. Terima kasih untuk Tamansari yang sudah menjadi tempat membumi kami semua. Terima kasih juga untuk kuantu yang telah berhasil menyatukan 24 kepala menjadi satu dengan sebutan keluarga. Semoga hal-hal yang dilakukan selama sebulan ini bisa selalu kita kenang bersama. Seperti judul, senang dan sedih itu datangnya satu paket. Kalimat tersebut sangat menggambarkan perasaan saya saat ini. Terima kasih semuanya salam dari saya anggota kuantu.

### Judul

*Oleh Ali Nurdin*

Pada awal saya datang ke desa Taman sari. Kegiatan yang kami lakukan setelah pembukaan adalah membantu kegiatan dalam persiapan acara 1 Muharram atau tahun baru islam. Acara ini biasanya dilakukan dengan pawai obor keliling sekitar desa Taman sari. Tetapi dikarenakan pandemi acara ini pun di tahun-tahun sebelumnya dibatalkan. Ustad bubun yang merupakan guru ngaji di desa Tamansari tersebut berkata bahwa beliau sangat ingin melakukan kegiatan pawai obor dikarenakan kegiatan ini tidak dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pandemi. Ini yang menginspirasi saya untuk ikut membantu dengan sepenuh hati persiapan untuk pawai obor dan dan pada saat acara pawai obor juga. Karena saya pun sudah lama tidak mengikuti kegiatan ini. Dan Alhamdulillah acara ini berlangsung dengan meriah dan lancar.

Selain kegiatan tersebut, saya juga pernah berbicara dengan Doppa dari UHN bali dia berkata ingin mengajar anak-anak di desa taman sari bisa menari. Setiap hari senin sampai kamis dia tidak lelah untuk mengajari anak-anak didesa itu menari. ini membuat saya terharu dan rasanya ingin sekali saya bisa menari dan membantu doppa dalam mengajarkan tariannya. tetapi apadaya, saya tidak bisa membantu, tetapi ini juga memotivasi saya untuk lebih giat dalam membantu mengajari

anak-anak terutama hal yang berkaitan dengan pelajaran sekolah mereka, apakah itu PR atau juga hal lain yang ingin mereka Pelajari.

### Judul

*Oleh Anisa Fitri*

Pada saat minggu pertama di tempat KKN kami melakukan koordinasi ke tempat-tempat yang akan menjadi tempat kami melakukan program-program kerja kelompok kami. Pada suatu sore saya berdua dengan teman saya melakukan koordinasi atau meminta izin kepada Bapak Ustad Bubun dan Ustadzah Tuti untuk melakukan program kerja kami yaitu open house atau dikenal dengan bimbel oleh masyarakat sekitar dan minat bakat yang dilakukan di sore hari, kemudian program kerja selanjutnya yaitu ngajar ngaji dilakukan di malam hari, ketiga program kerja tersebut dilakukan di Masjid Al Hidayah yang kebetulan sasarannya anak-anak yang diajarkan oleh Ustad Bubun dan Ustadzah Tuti. Pada saat saya berdua dengan teman saya ke rumah Ustadzah Tuti untuk meminta izin, beliau sangat berbahagia mendengar kelompok kami ingin membantu beliau mengajar ngaji untuk beberapa minggu. Karena terlalu terharunya beliau sampai meneteskan air mata, kemudian saya langsung memeluknya. Pada saat itu juga saya sangat terinspirasi dengan beliau, walaupun sudah lanjut usia tetapi masih sangat bersemangat untuk mengajarkan anak-anak mengaji. Dari hal itu juga yang membuat saya terus semangat menjalankan program kerja, karena kehadiran kami yang sedari awal ingin ikut membantu sekaligus belajar di sana sangat dihargai dan sangat dibantu dalam hal apapun.



Kemudian kisah selanjutnya yaitu pada saat hendak perpulangan. Jadi sebelum kami melakukan perpulangan di siang hari, pagi harinya kami berpamitan dulu ke kantor desa dan ke sekolah-sekolah untuk memberikan sertifikat. Pada saat saya dan beberapa teman saya memberikan sertifikat ke sekolah di MI Al Hidayah, kami berpamitan kepada Ibu Kepala sekolah sekaligus mengucapkan terimakasih karena sudah dipersilahkan untuk beberapa hari mengajar di sekolah tersebut. Setelah kami berbicara kemudian Ibu Kepala Sekolah pun matanya berkaca-kaca seperti menggambarkan terharu, bangga, dan sedih pada saat itu. Kebetulan saya adalah salah satu yang memang jadwal mengajarnya di Mi Alhidayah, saya merasa bahwa belum terlalu banyak membantu dewan guru pada saat itu, tetapi jasa kami disitu sangat dihargai walaupun yang kami berikan menurut kami belum maksimal. Dari hal itu pun membuat saya semakin terinspirasi untuk lebih semangat lagi dalam mengajar disekolah manapun dan selalu semangat untuk menebarkan kebaikan kepada orang lain. Karena kebaikan yang kita berikan walaupun kecil, mungkin bisa jadi besar bagi orang lain.

### **Sepenggal Kisah Dalam Kasih**

*Oleh Anita Sriyani*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) terasa tidak asing dalam telinga dan pikiran saya, karena memang sesuatu hal yang saya tunggu selama di bangku perkuliahan, bahkan ada yang menjadikan KKN sebagai alasan melanjutkan perguruan tinggi. Mengapa saya menunggu momen KKN karena banyaknya testimoni dari berbagai individu maupun kelompok yang menyatakan bahwa hal paling menyenangkan dan tak terlupakan selama perkuliahan adalah KKN. Setelah sebulan menjalani KKN saya sangat setuju dengan pernyataan itu.

Berawal pada saat situasi pasca covid yang mana kondisi masih New normal, sehingga perkuliahan pun berjalan dengan dua sistem dimana ada beberapa mata kuliah yang mengharuskan offline dan ada beberapa mata kuliah yang masih dilaksanakan online. Pada saat diumumkan akan diadakannya KKN pikiran belum tenang karena hal yang ditunggu” takut dilaksanakan secara online (KKN-DR) seperti tahun sebelumnya ditambah banyak testimoni bahwa KKN-DR tidak seru, sehingga saya terus berdoa semoga KKN dilaksanakan secara offline agar rasa pengabdian, kerjasama dan kebersamaannya lebih terasa, singkat cerita akhirnya KKN tahun ini dilaksanakan secara offline dan pembagian kelompok serta desa pun dibagikan dan saya mendapatkan kelompok 97 di desa Tamansari kecamatan Tamansari, yang mana kami sekelompok belum mengenal satu sama lainnya disebabkan berbeda fakultas dan jurusan.

Singkat cerita akhirnya kami membuat grup KKN pada tanggal 21 April 2022, setelahnya tidak menutup kemungkinan ada perasaan di mana saya takut mendapatkan teman teman kelompok yang tidak sefrekuensi. Di dalam grup itu kita berkenalan kemudian membahas nama kelompok, ketua dan segala macamnya setelah perdebatan Panjang akhirnya diputuskanlah nama kelompok KKN kami yaitu KKN KUANTA 97. Hingga pada akhirnya kelompok kami bertemu dengan beberapa orang saja, dan saya masih belum merasakan akan adanya kekompakan satu sama lain, tapi dengan pasrah saya tetap menjalani prosedur dalam per-KKN-an dan tidak berekspektasi dan tidak se-semangat sebelumnya.

Tibalah waktu pemberangkatan pada tanggal 24 Juli 2022, setelah semua sampai di posko. Pada minggu pertama kami masih dalam tahap mengenal satu sama lain dan mempersiapkan untuk proker- proker yang akan kami laksanakan, saya sebagai divisi humas dan Pj proker mengajar serta open house, minggu pertama ini mendatangi sekolah - sekolah yang menjadi tempat kami menjalankan proker serta teman- teman lain pun sibuk mempersiapkan proker yang di pegang. KKN Kuantas melakukan pembukaan pada tanggal 26 Juli 2022 disana kita meminta izin sekaligus memperkenalkan proker yang akan kami jalankan.

Singkat cerita tiga minggu telah berlalu, banyak hal yang telah saya rasakan dan dapatkan, saya merasakan kenyamanan, Kerjasama yang baik, kekompakan dan kasih sayang yang diberikan dari anggota kelompok sehingga ketika kami melaksanakan proker dijalankan dengan kebahagiaan terlebih adanya masalah atau tidak pasti ada tetapi karena Kerjasama yang baik masalah- masalah dapat teratasi dengan baik, terlebih lagi antusias masyarakat dan anak- anak di desa Tamansari yang begitu hangat menyambut kedatangan kita, membantu melancarkan segala proker yang kami jalankan, semangat mereka yang luar biasa membuat kita semangat pula untuk terus datang setiap hari menjalankan proker bersama mereka, seyum yang terukir di wajah mereka menandakan mereka nyaman dengan kedatangan kita, menerima dengan baik dan takut kehilangan.

Dari KKN saya menyadari beberapa hal, *pertama* bahwa harus memperbanyak bersyukur karena banyak yang lebih kurang daripada kita, *kedua* harus bisa hidup mandiri jauh dari orangtua, melaksanakan apa- apa sendiri dan harus bisa mengatur uang yang ada selama sebulan, *ketiga* harus bisa menyesuaikan diri dimana kita berada, *keempat*, harus menyadari bahwa tidak semua orang sama dengan yang sering kita temui dan tidak semua orang harus sesuai dengan keinginan kita, terkadang kita harus lebih banyak menyadari bahwa dunia memiliki berbagai macam manusia, *kelima*, kebersamaan, Kerjasama dan kekompakan akan membawa kita menuju titik dimana kita mencapai tujuan.

Lambat- laun proker yang kami rencanakan dapat terealisasikan dengan baik, waktu terasa berjalan sangat cepat sampai di minggu terakhir kami di desa tamansari, ada masa di mana kami harus rela berpamitan dengan pihak sekolah, masyarakat desa Tamansari serta jajaran desa, tak dapat terbendung air mata mengalir di wajah- wajah mereka haru sendu bercampur satu serta tak lupa doa yang terucap mengiringi kami agar sukses di masa depan, saya Aaminkan dengan sangat dalam. Sampai pada akhirnya kami melaksanakan acara penutupan pada tanggal 23 Agustus 2022 dengan suasana yang saya rasa cukup menyentuh karena tinggal menghitung hari kami akan berpisah bersama warga desa Tamansari dan teman- teman kelompok yang sudah seperti keluarga sendiri.

Masyarakat desa Tamansari sendiri mayoritas mengembangkan tanaman hias, setiap perjalanan menelusuri tamansari pasti akan banyak terlihat indahnya tanaman hias yang tergantung maupun yang tersusun. Warga yang sangat ramah dan baik tidak habis-habisnya mendoakan kami agar selalu dilancarkan dalam menjalankan proker dan Alhamdulillah setiap doa mereka yang dipanjatkan membuat kita mudah dalam menjalankan segala aktivitas di desa Tamansari. Tentunya saya yakin desa tamansari akan lebih berkembang dan maju melebihi desa- desa lain karena begitu banyak potensi yang dapat dikembangkan dan banyak yang dimiliki oleh desa Tamansari yang tidak dimiliki desa lain.

## **Cara Menikmati Kenangan Yang Indah**

*Oleh Didit Prassetia*

Pernahkah saya berpikir bahwa tahun ini akan menjadi tahun yang indah bagi saya, yang mana di tahun ini saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa, tidak seperti tahun-tahun yang lalu, pengalaman ini hanya akan terjadi sekali dalam umur hidupku yaitu pengalaman mengabdikan kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh kampus saya tercinta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sebagai mahasiswa yang terbiasa menghabiskan waktu sebagian besar hidupnya di Ibukota, lalu dengan adanya kegiatan ini meminta kita untuk tinggal di suatu desa yang mana ini jauh dari keluarga, dan harus terbiasa hidup mandiri. Pada saat itu saya mengira KKN ini akan diadakan secara Online, tetapi untuk Angkatan 2019 ini yang mana kita mengikuti kegiatan KKN secara Offline di suatu desa.

Kebersamaan kami berawal dari WhatsApp Grup dan Google Meeting, kami berkenalan dan mendiskusikan secara Online. Setelah itu kami mengagendakan pertemuan secara offline yakni di dekat Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan maksud untuk berkenalan secara langsung agar lebih akrab, saat pertemuan itu kita membicarakan perihal surat perizinan survey lalu membicarakan program kerja yang akan dilakukan sesuai dengan divisi dan bidangnya masing-masing. Yang mana di kelompok 097 memiliki 6 divisi diantaranya; BPH, PDD, Acara, Humas,

K3, Perlengkapan dan Akomodasi dan 4 bidang diantaranya; Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan Lingkungan Sosial dan lain-lainnya.

Semua berawal dari tanggal 25 Juli 2022. Pada tanggal 25 Juli 2022 berlangsungnya kegiatan pembukaan KKN di Auditorium Harun Nasution yang dihadiri oleh perwakilan teman kami dan teman-teman yang lainnya tetap berada di Desa atau rumah tinggal tempat kami pengabdian sambil mempersiapkan untuk pembukaan dan di saat malam itulah kami semua berkumpul pada suatu tempat yang dimana di hadiri oleh mahasiswa/i dari KKN Kuanta, dan yang di mana KKN kita ini berkolaborasi dengan mahasiswa/i dari UHN I Gusti Bgaus Sugriwa Denpasar 2022.

Di minggu pertama kami masih beradaptasi dengan teman-teman serta warga sekitar, dan juga kami memulai mengunjungi SD, Tempat Pengajian, Pura , Masjid yang ada di daerah itu. Karena untuk menjadi tempat Program Kerja kami. Selain itu, di minggu pertama ini juga beradaptasi dengan lingkungan di desa tersebut, akan tetapi di minggu pertama teman-teman sudah mulai akrab satu sama lain, senang, bercanda dan melakukan kegiatan bareng bareng itu sudah bukan orang asing bagi kita semua dan mungkin kita menyebutnya sebagai keluarga yang ke -2.

Di minggu selanjutnya dan seterusnya, saya dan teman-teman sudah sangat beradaptasi dan nyaman dengan teman –teman yang lainnya. saya mulai mengajar di sekolah yang menjadi tempat yang sudah kita bagi bagi, disini saya dan anggota dari KKN Kuanta berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di sekolah tersebut, pada hari pertama mengajar kami disambut baik dengan seluruh jajaran sekolah bahkan dengan siswa-siswanya.

Mereka sangat antusias ketika kami ingin membantu mengajar di sekolahnya, pada saat mengajar kami menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan pelajaran yang diambil. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, akan tetapi kami juga mengajak siswa-siswinya ke Bermain. Lalu ada program kegiatan Open house, Mengaji dan masih banyak lainnya, yang saya kagumi mereka menerima baik kita.

Begitulah cerita 30 hari bersamanya, susah, senang, sedih kita jalani bersama – bersama. Semua cerita ini akan selalu menjadi cerita di hari tua nanti. Terimakasih KUANTA atas kebersamaannya momen ini tidak akan

pernah saya lupakan seumur hidup saya. Saya bersyukur bisa dikelilingi dengan orang-orang baik seperti kalian.

Yang deras bukan hujan, tapi rindu akan kebersamaan KKN Kuantana. :)

## Judul

*Oleh Dikri Mulia*

## Judul

*Oleh Donna Diva Adonara FE*

Tahun 2022, tahun dimana aku kembali bangkit dari kesedihanku. Ya mungkin karena ada kalian, kuantana Family. Tidak pernah kuharapkan kehadiran kalian bisa mengisi kekosongan dalam diriku. Aku cukup egois. Kukira selama ini aku bisa melakukan semuanya sendiri, walaupun virus covid-19 telah merenggut 3 nyawa sosok yang berharga untukku di tahun kemarin. Aku merasa semuanya cukup. Tidak perlu ada orang baru masuk kedalam hidupku lagi. Hal ini menjadi salah satu alasan berat aku susah menerima orang baru maupun lingkungan baru.

Tidak mudah rasanya untuk ikut serta dalam kegaitan KKN ini, aku harus menerima hidup di lingkungan baru dengan orang-orang yang baru pula. Di 2-3 hari pertama adalah hari yang sulit untukku, menyesuaikan keadaan, menyesuaikan perilaku, maupun menyesuaikan kebiasaan. Hari demi hari kita lalui bersama, masalah mulai bermunculan. Entah dari rencana kegiatan kita yang terhambat, kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal, kebiasaan yang berbeda dan banyak hal lainnya. Tidak bisa kubayangkan jika aku harus menyelesaikan semuanya seorang diri. Beruntungnya aku bertemu dengan kalian yang bisa menutupi kekurangan-kekurangan itu. Terima kasih telah menolongku disaat aku kehilangan arah, terima kasih telah menghiburku dikala penat kegiatan dan terima kasih untuk mengajarkanku untuk peduli dengan sesama. Kalian hebat, mau menurunkan ego kalian demi kepentingan bersama.

Disini aku sadar, aku tidak sekuat itu. Aku butuh kalian. Aku butuh orang lain dihidupku. Kalian mengajarkan aku untuk meredam egoku. 24 kepala dengan pendapat yang berbeda. Tidak semuanya bisa berjalan sama seperti kemauanku. Tidak apa, karena ternyata rencana kalian jauh lebih hebat. Tiba di penghujung acara, saat penutupan di aula desa. Aku yang tadinya tidak mau menerima kalian sekarang harus merasakan kalau keberadaan kalian sungguh berarti.

Sekarang aku sudah tidak merasa begitu berat untuk menerima orang baru. Aku sudah berani keluar dari zona nyamanku. Terima kasih kuantu kalian telah mengubur dalam dalam ketakutan dan kesedihanku. Kini aku lebih semangat menajalani hari hari.

### **Antara Aku, Tamansari, dan Kuantu 97**

*Oleh Elviana Saputri*

Menyatukan 24 pemikiran dari pribadi yang berbeda-beda bukanlah hal yang mudah, tetapi bukan berarti tidak bisa. Hal itu saya dan teman-teman buktikan dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2022 ini. Bisa dikatakan tahun ini adalah tahun keberuntungan untuk angkatan kami, dimana selama 2 tahun belakangan KKN Offline tidak bisa dilaksanakan karena pandemi Covid-19 dan alhamdulillah di tahun 2022 ini kami bisa melaksanakan kembali kegiatan yang banyak ditunggu-tunggu para mahasiswa dan mahasisiwi. Kami datang dari fakultas dan jurusan yang bebeda, bahkan dari universitas dan agama yang bebeda pula. Tentunya visi dan misi kami awalnya jelas berbeda, dan inilah tugas pertama kami yaitu menyatukan visi dan misi demi terlaksankannya KKN yang sesuai harapan kami. Memulai perkenalan tiga bulan sebelum kegiatan dilaksanakan, cukup menjadi pondasi solidaritas kelompok KKN KUANTA 97. Itulah nama yang kami pilih, setelah diskusi panjang bersama teman-teman semua. Entah berapa kali pertemuan online maupun offline yang kami lakukan dalam masa persiapan KKN, selama itu juga kehangatan sebuah keluarga saya rasakan di KUANTA 97.

Kehangatan itu semakin nyata dalam satu bulan pelaksanaan KKN dikelompok kami hingga program kerja KKN benar-benar berakhir pada tanggal 25 Juli 2022. Contohnya dalam program kerja 17-an, mengajar sekolah, muharram, kuantu competition dan masih banyak program kerja lainnya, disitu saya merasakan bahwa kami benar-benar saling melengkapi

dan menghargai. Kami begitu menjunjung tinggi rasa toleransi dalam beragama diantara anggota Kuanta, mereka teman-teman dari UNH Bali selalu menghormati kami yang beragama islam begitupun sebaliknya. Semua anggota melaksanakan apa yang sudah menjadi tugas mereka dalam kegiatan KKN ini sesuai dengan porsinya masing-masing, pun pada saat ada sedikit masalah dalam pada saat program kerja berlangsung kami bersyukur dapat menyelesaikannya dengan baik tanpa memecah kekompakan tentunya. Hal lain yang saya pelajari adalah tentang kehidupan di kontakan yang berbeda dengan di rumah, ternyata kehidupan di sana tidak seburuk dengan apa yang saya pikirkan sebelumnya. Tentunya hal itu berbanding terbalik dengan bayangan saya, belajar beradaptasi dengan lingkungan baru dan selalu berbuat dan berpikir yang baik juga menghasilkan hal yang baik pula. Salah satu hal baik itu adalah saya merasakan kenyamanan dan kekeluargaan selama tinggal di Desa taman sari ini bersama kelompok KUANTA 97.

Tidak berhenti sampai di situ saja, selain hal positif yang selalu saya dapatkan dari teman kelompok KUANTA 97 saya juga mendapatkan pelajaran lain di Desa Tamansari di salah satu Program kerja yang kami lakukan. Program kerja tersebut adalah kunjungan ke pembudidayaan tanaman poh-pohan dilahan masyarakat. Moment tersebut kami manfaatkan untuk berbincang dengan bapak dan ibu petani poh-pohan di Desa Tamansari. Petani tumbuhan poh-pohan ada salah satu mata pencaharian masyarakat di desa tersebut, mereka mulai bekerja dari pukul 5 subuh ketika matahari mulai terbit dan beristirahat sekitar pukul 10 pagi. Saya lihat mereka sangat lihai dalam memanen tanaman poh-pohan, untuk kemudian diikat dengan ukuran yang sudah disesuaikan dengan permintaan pasar. Semangat para petani saat bekerja memang patut untuk kita tiru, istimewanya mereka tetap tidak lupa bersyukur dalam menjalani kehidupan duniawi apapun keadaannya. Yang paling penting dan selalu saya ingat sehingga KKN Kuanta 97 tahun 2022 berjalan dengan lancar adalah masyarakat desa Tamansari yang sangat antusias dalam membantu dan mensukseskan kegiatan KKN ini.

Dan pada akhirnya ada banyak hal yang menginspirasi saya baik dari teman-teman KKN Kuanta 97 maupun dari masyarakat Desa Tamansari. Dan semoga KKN Kuanta 07 kali menjadi pengalaman dan pelajaran berharga untuk kami dan saya khususnya. Dan semoga KKN



Kuanta 97 kali ini menjadi pengalaman dan pelajaran berharga untuk kami dan saya khususnya.

## Celengan Kisah

*Oleh Fadlika Shaimuna*

Saya merasa sangat bersyukur bisa mengenal rekan-rekan KKN Kuantana 097 yang sangat baik dan perhatian kepada satu sama lain. Walaupun berasal dari suku, agama, ras, dan budaya yang berbeda, tetapi kami mampu menjadikan perbedaan-perbedaan yang ada menjadi kesamaan untuk mencapai tujuan yang sama. Selama sebulan penuh saya menghabiskan waktu bersama dengan rekan-rekan KKN, terdapat banyak pembelajaran dan pengalaman berharga yang bisa saya petik. Mulai dari bagaimana cara berkomunikasi yang baik, bekerja sama dalam tim, menurunkan ego, melatih kesabaran, hingga memasak makanan untuk porsi 24 orang saya pelajari di saat KKN.

Selain mendapatkan keluarga baru dari rekan-rekan KKN, saya juga mendapatkan keluarga baru yang berasal dari masyarakat Desa Tamansari. Kehangatan dan ramah tamah yang diberikan oleh mereka sangat membekas di benak saya. Ketika ada program kerja di lingkungan desa Tamansari, baik bapak-bapak, ibu-ibu bahkan pemuda-pemudi turut berpartisipasi dalam mensukseskan acara tersebut. Contohnya adalah salah satu program kerja kami yaitu Perayaan HUT RI ke-77, hampir semua masyarakat Desa Tamansari di wilayah RT 01 membantu kami dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut. Mereka juga berpartisipasi dalam mengikuti lomba yang kami adakan dengan penuh semangat di tengah teriknya matahari. Semua program kerja yang saya dan rekan-rekan laksanakan, *alhamdulillah* berjalan sesuai dengan rencana, seperti Perayaan Tahun Islam (*Muharram*), Mengajar ke Sekolah, Mengajar Mengaji, Pelatihan Minat Bakat, *Open House*, dll. Keberhasilan program kerja yang dilakukan tidak akan terjadi tanpa adanya kerjasama dan koordinasi yang baik diantara rekan-rekan KKN dan masyarakat Desa Tamansari.

Anak-anak di Desa Tamansari juga sangat baik, sopan, ramah, dan sangat menggemaskan. Setiap kami mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, seperti mengajar ke sekolah-sekolah,

membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah hingga membantu mereka dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, mereka pasti selalu antusias dan berpartisipasi secara aktif. Bahkan tidak jarang jumlah kami yang kalah dengan banyaknya anak-anak yang hadir. Hal ini berlaku sama ketika saya dan rekan-rekan KKN mengajarkan mereka membaca *Iqra* dan *Al-Qur'an*, mereka pasti langsung rebutan untuk membaca terlebih dahulu. Melihat antusiasme mereka yang tinggi dalam menuntut ilmu, terkadang timbul sedikit rasa malu di dalam diri saya sendiri bahwa terkadang saya masih saja menunda tugas yang saya miliki bahkan tidak jarang pula timbul rasa malas. Seharusnya saya bisa menjadi contoh yang baik bagi adik-adik di Desa Tamansari, tetapi malah sebaliknya. Sebulan penuh waktu yang saya habiskan dengan anak-anak di Desa Tamansari, rasanya seperti mendapatkan seorang adik yang ingin selalu saya temani dan sayangi. Bahkan setelah saya selesai melaksanakan KKN, saya tetap berkomunikasi secara rutin dengan adik-adik di Desa Tamansari. Terkadang tak jarang rasa rindu itu datang, ketika saya memikirkan rutinitas kami disana bersama dengan adik-adik setiap sore.

Kegiatan KKN merupakan kegiatan pertama yang mengharuskan saya berjauhan dari kedua orang tua dalam jangka waktu yang lama. Pada awalnya, saya merasakan perasaan rindu dengan "rumah", namun lambat laun saya menyadari bahwa saya pun memiliki "rumah" baru yang saya sayangi. Saya merasa bahwa KKN juga membuka wawasan akan "dunia" yang baru. Kesan baik dan pengalaman hidup yang saya dapatkan selama melaksanakan KKN sangat membekas di dalam diri saya. Selepas KKN usai, saya kerap menyayangkan bahwa seharusnya mungkin saya lebih mengakrabkan dan menghabiskan waktu lebih banyak dengan masyarakat dan adik-adik di desa, walaupun mungkin hanya sebatas bertukar cerita mengenai keseharian kami masing-masing. Kekeluargaan, keramahan, kesederhanaan, dan kebaikan yang diberikan oleh rekan-rekan KKN dan masyarakat Desa Tamansari menginspirasi saya untuk terus bisa berbuat baik kepada sesama manusia.

**Judul**

*Oleh Fay Cilla Tamara*

**Menjadi Kepribadian Mandiri dan Dewasa**

*Oleh Fitri Kamalia Putri*

Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan yang memberikan saya pengalaman yang begitu berharga dan juga bermakna bagi saya. Saya sendiri sebelumnya belum pernah merasakan yang namanya jauh dan tinggal dari rumah serta keluarga, jadi ini merupakan pengalaman pertama saya untuk hidup mandiri dan bekerja sama dengan yang lainnya, saling menghormati dan menghargai satu sama lain. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Desember 2022, KKN dibagi menjadi beberapa kelompok dan ditempatkan di tiga kota yang berbeda yaitu Bogor, Tangerang, dan Banten. Kelompok KKN ini dibentuk oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. dan kelompok saya sendiri ditempatkan di daerah Bogor, Jawa Barat.

Saat pertama saya tahu saya mengenai saya ada di kelompok berapa dan ditempatkan dimana, perasaan saya sangat khawatir karena saya harus berkenalan dengan teman baru dan tinggal bersama mereka selama sebulan lamanya. Akan tetapi hal itu bisa saya atasi ketika saya pertama kali berjumpa dengan mereka lewat meeting pertama lewat google meet. Mereka sangat baik, dan juga ramah serta memberikan kesan yang positif di saat perkenalan pertama. setelah berdiskusi panjang akhirnya kami menentukan siapa yang akan menjadi ketua, logo apa yang akan dipakai, dan nama kelompok. Kelompok ini kami memberi nama KKN Kuantita97. pertemuan offline pertama saya dengan teman-teman yaitu pada saat survey lokasi pertama saat telah sampai di lokasi, tempat lokasi nya sangat jauh namun sangat cantik. terdapat setu, jika ke atas lagi ada pura untuk tempat beribadah umat Hindu.

Lokasi KKN kami terletak di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Bogor Indonesia. cuaca di lokasi tersebut cukup sejuk dan nyaman. bangunan-bangunan yang ada disana sudah sangat rapih dan tertata dengan baik. banyak sekali tempat-tempat wisata, makan, dan juga beribadah. Namun sangat disayangkan pada saat malam hari jarang sekali ada lampu untuk menerangi jalan sehingga sangat gelap sekali, dan jalanan yg disana banyak yg berlubang dan rusak. sebelum melakukan acara pembukaan kkn 2022 kami sekelompok mengadakan meeting secara offline bersama DPL dari UIN, disitu kami membahas banyak hal mulai dari persiapan barang-barang yang dibutuhkan, mengenai dana kelompok,

proker yang dibuat apa saja dan juga tempat tinggal yang sudah direncanakan.

Kami berangkat ke Bogor pada tanggal 24 Juli 2022 menggunakan mobil tronton yang sudah kami sewa sekelompok, titik kumpul berada di kampus 2 tepatnya di gedung FISIP. saat kami mulai berangkat kami tidak lupa untuk berpamitan dengan para orang tua. Saya memeluk erat orang tua saya terutama ibu saya, karena saya akan sangat merindukannya.

Hari pertama kkn pun tiba saya sangat takut bila saya tidak dapat beradaptasi dengan teman-teman sekitar. kegiatan pertama kami adalah melakukan pembukaan yg berlokasi di Aula Desa Tamansari dekat Setu Tamansari. acara ini dilakukan mulai dari pagi sampai selesai, yang dihadiri oleh DPL Bali, DPL UIN Jakarta, Kepala Desa Tamansari, Warga Sekitar, Teman sekelompok, dll. namun pada saat kegiatan tersebut saya tidak dapat mengikutinya dikarenakan saya ada tugas piket untuk menjaga kontrakan dan juga memasak untuk yang lainnya. malam pun tiba saya sempat menangis karena sangat rindu dengan rumah, dan suasana nya sangat berbeda dari biasanya. namun saya berpikir harus bisa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman yang lainnya.

Hari demi hari pun saya lalui dengan teman-teman kelompok dan saya mulai terbiasa untuk berbaur walau di awal sangat sulit, saya juga mulai membiasakan seperti bangun pagi, cuci baju, setrika, menyapu dan mengepel.

Kegiatan proker kami terdiri dari berbagai bidang mulai dari bidang ke-agamaan, pendidikan, sosial, dan lainnya. bidang agama meliputi dari mengajar ngaji, pengajian ibu-ibu, pawai obor. di bidang pendidikan meliputi mengajar di sekolah SD/MI, SMA, SMP, dan juga SMK, kami juga mengadakan open house dan pelatihan minat bakat. open house sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami kepada warga-warga sekitar Masjid Al-Hidayah mulai dari tk, sd, smp, dan sma. kami mengajari dan membantu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah, sedangkan minat bakat merupakan kegiatan untuk membangun bakat mereka mulai dari menari, menggambar, mendongeng, qosidah, marawis, menyanyi, dll. sedangkan dalam kegiatan sosial kami melakukan santunan anak yatim, berbagi dengan anak yang mengalami stunting, 17 Agustus an. Anak-anak yang mengikuti kegiatan kami sangat baik dan

sangat dekat dengan kami, mereka sangat antusias setiap kita datang ke masjid, kami di sambut dengan hangat oleh mereka.

Kelompok kami memiliki cerita tersendiri, hari demi hari dilalui bersama dan tidak terasa saya mulai dekat dengan mereka dan sudah terbiasa. Tiap sore kami selalu pergi untuk jajan dan makan bersama. awalnya saya dirumah sangat jarang untuk memasak, akan tetapi sejak di tempat kkn saya harus terbiasa untuk memasak dan ternyata itu sangat seru, mulai dari pagi-pagi belanja kebutuhan masak. dari sini saya sangat belajar banyak hal dan membuat saya lebih bersyukur dengan apa yang saya miliki saat ini. karena saat memasak kami menentukan budget maksimal dan tidak boleh mengeluh apabila masakan yg dimasak tidak sesuai dengan selera sendiri. Dengan adanya KKN ini membuat saya mengerti apa arti dari mandiri dan bersyukur serta menghormati satu sama lain.

## **Judul**

*Oleh Imadatul Ummah*

## **Belajar dari Hal Kecil**

*Oleh Jihan Hoirunisa*

Pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus saya berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN) di Desa Tamansari Kabupaten bogor, KKN adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi. Awal mula saat diberitahukan oleh Kampus bahwa akan diadakan KKN selama satu bulan sejujurnya saya merasa takut, saya merasa takut tinggal bersama orang yang saya tidak kenal selama satu bulan, saya merasa takut hidup sendiri jauh dari orang tua, karena sejujurnya selama 20 tahun saya hidup tidak pernah lebih dari satu minggu saya hidup sendiri tanpa ada orang tua. namun apapun rintangan dan segala ketakutan yang saya rasakan sebelum KKN harus saya lawan, semua ketakutan itu harus saya hadapi dan jalani.

Setelah menjalani KKN selama satu minggu ternyata kegiatan KKN ini bisa merubah pemikiran, pandangan saya terhadap kehidupan, kegiatan KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Saya merasa sangat senang dan bersyukur bisa mendapatkan

teman kelompok yang bisa bekerja sama dengan baik dan juga warga desa yang menyambut kami dengan hangat dan penuh antusias. Kegiatan yang sangat saya suka selama KKN adalah pada saat Pelatihan Minat Bakat, Open House dan Mengajar di Sekolah SD. Adanya kegiatan KKN ini juga membuat saya menjadi orang yang lebih bersyukur dan lebih menghargai segalanya yang saya punya.

Perasaan bersyukur ini tumbuh, sebab saya melihat antusias, semangat dari anak kecil yang saya ajar, mereka sangat senang dan mengapresiasi setiap apapun yang kami berikan kepada mereka, mereka selalu memberikan respon yang positif dan selalu bersemangat mengikuti kegiatan yang kami adakan. ada suatu kejadian yang membekas dan masih saya ingat sampai sekarang, pada saat itu kelompok KKN kami mengadakan perlombaan untuk anak-anak, diakhir acara kami memberikan *doorprize* untuk anak-anak dengan membagikan sisa hadiah yang masih kami punya seperti buku tulis, pensil, penghapus, dan rautan, saya yang membagikan dan membacakan nomor undian siapa saja anak yang mendapat hadiah, sampai ketika hadiah hanya tersisa satu penghapus, dihati dan pikiran saya penghapus tersebut terlalu remeh untuk dijadikan hadiah dan saya juga berpikiran sepertinya anak yang mendapatkan hadiah itu juga tidak akan senang, tetapi ternyata dugaan saya salah anak tersebut justru sangat senang, dengan muka yang gembira dan penuh antusias dia mengambil hadiah itu dari tangan saya sembari mengucap “ Terimakasih kak”. Hal tersebut sangat menyentuh membuat saya bisa menjadi orang yang lebih bersyukur, bahkan untuk hal kecil sekalipun.

**Ditakdirkan Untuk Saling Kenal Namun Dipertemukan Untuk  
Sementara Waktu**

*Oleh Ketut Widya Cahyana*

Terlalu banyaknya suka.....

Terlalu banyaknya duka.....

Terlalu banyak cerita.....

Terlalu banyak cinta.....

dan terlalu banyak mantan.....

Halooooo JAKARTA.....

Saya kembali dan saya harap tidak ada kata terlambat untuk menyapa ):

Saya sangat bersyukur bisa mengenal mereka. Iyaa mereka yang sudah dianggap keluarga sendiri di KKN kolaborasi KUANTA 97. Walaupun kita dari berbagai suku, agama, ras, dan budaya yang berbeda, namun kami mampu menjadikan perbedaan yang ada menjadi suatu kesamaan untuk mencapai tujuan yang sama. Bila kembali kemasa itu mungkin akan sedih, dan mungkin juga akan bertanya – Tanya. kurang lebih 1 bulan kita telah menghabiskan waktu untuk tinggal bersama, namun tanpa kita sadari tentu memang banyak sebuah cerita yang telah kita lalui. Memang banyak suatu perbedaan – perbedaan diantara kita, namun tidak apa hal ini tentunya tidak menjadi suatu permasalahan diantara kita, dari perbedaan inilah kita dapat belajar banyak hal yang bisa kita petik, cara kita berkomunikasi, bekerja sama, bahkan saling toleransi. KUANTA family. IYA kuantana nama keluarga kita, bukan lagi tentang kelompok, disini kita adalah saudara yang lama namun dipertemukan kembali dengan kepercayaan yang berbeda. Saya tidak pernah berpikir, dan saya juga tidak pernah berharap bahwa kita akan bertemu, namun saya percaya mungkin ini adalah bagian dari karma, iyaa karma di dunia maya dan berjanji akan bertemu di dunia Nyata. Terimakasih Tuhan hambamu sudah mempertemukan saya dengan orang – orang baik, dan terimakasih juga untuk teman – teman semua. DAN INGAT!!!!!! Apabila nanti kita bertemu tanpa disengaja jangan lupa untuk saling menyapa, dan akan kuceritakan cerita lama yang sudah terlewat di hari kemarin.

Taman sari Bogor, 25 Agustus 2022.

**Judul**

*Oleh M. Fachrul Anam Fauzan*

Pernahkah kita berpikir bahwa menyapa adalah perkara sederhana yang terkadang tidak kita pahami secara tertulis. Tapi ketika di lapangan, semua akan terjadi dengan sendirinya. Begitu pula dengan yang saya alami. Terkadang hal hal sepele ini cukup berdampak besar bagi keberlangsungan norma norma sopan santun. Hal hal seperti ini yang mungkin saja dapat hilang ditelan masa. Namun terkadang anggapan seperti yang saya tuliskan tidak melulu seperti itu. Karena pada kenyataannya semua berjalan dengan norma yang memang sudah seharusnya

Waktu itu kami mengagendakan untuk mengajar di beberapa sekolah, mengisi jam jam yang sudah disepakati oleh kami dan juga pihak sekolah. Di Minggu dan hari pertama saya mengajar di madrasah ibtidaiyah taman sari. Tidak ada yang luar biasa sejauh kami mengajar selama hampir dua jam. Namun pengalaman yang saya alami setelah kegiatan mengajar tersebut selesai. Saya bertemu dengan salah seorang anak yang saya temui di Masjid Al hidayah taman sari.

Sebelum kami mengajar, kami memang sudah sempat berbaur dan berinteraksi dengan anak anak di sana. Tapi yang saya kagumi adalah, ketika kami selesai mengajar dan bertemu salah satu dari anak yang kami bermain dengannya. Tanpa kami harapkan anak tersebut menyapa dengan sopan dan santun kepada kami. Hal ini yang membuat saya pribadi merasa terkesima karena budaya sopan santun termasuk menyapa masih tetap terjaga sekalipun mungkin tidak diajari di buku pelajaran. Tapi secara tidak langsung hal tersebut sudah terbentuk sedari awal. Hal seperti ini yang membuat seseorang dapat dihargai nanti kedepannya. Mengapa dan menghargai orang yang ia kenal, baik sepantaran atau lebih tua darinya.

## Judul

*Oleh Mangcardova Putra Bayu Kawitan*

*Oleh Mas Naya Gawan Wibawa*



Pada saat kami sedang melaksanakan program kerja kuantita berbagi yang ditargetkan untuk anak-anak stunting yang tersebar di beberapa RW di desa Tamansari. Lalu, pada saat pelaksanaannya bertepatan dengan waktu sholat zuhur dan kami sedang berada di wilayah RW. 05 kemudian kami mampir untuk melaksanakan sholat zuhur di masjid al-hidayah yang terdapat di RW. 05. Pada saat kami selesai melaksanakan sholat zuhur, lalu kami duduk-duduk di pelataran masjid bersama dengan anak-anak sekitar, lalu kami berbincang dan bercanda bersama. Pada sore harinya, kami memang akan melaksanakan program kerja lain yaitu open house dan minat bakat di masjid al-hidayah tersebut. Target program kerja open house dan minat bakat adalah membantu anak-anak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun PR yang diberikan oleh guru di sekolah, selain itu kami juga membantu mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak. Pada saat kami ingin melanjutkan program kerja kuantita berbagi ke wilayah RW lain, kami berpamitan dengan anak-anak tersebut. Lalu, ada satu anak bernama iqbal menghampiri saya dan bertanya tentang program kerja kami pada sore harinya yaitu open house dan minat bakat, anak-anak mengenalnya dengan sebutan “les”. Iqbal bertanya kepada saya “kak, nanti sore les kan?” lalu saya menjawab “iya, nanti sore kita les ya.” Iqbal menjawabnya dengan pertanyaan lagi “jam berapa kak lesnya?” saya menjawab “jam 4 sore ya” di sinilah iqbal menjawab dengan jawaban yang membuat saya tidak terduga, “kalo aku datang jam 3 boleh nggak, kak?” seketika saya langsung terdiam dan berpikir, anak ini memiliki semangat untuk belajar yang sangat tinggi, dengan jawaban dia yang ingin datang lebih dulu daripada jadwal program kerja kami. Dan dengan jawaban iqbal tersebut, membuat saya sangat terinspirasi untuk semakin bersemangat dalam belajar. Iqbal memang baru menduduki jenjang kelas 1 SD, namun dengan jawaban dia tersebut, iqbal dapat menginspirasi saya untuk lebih bersemangat lagi dalam mengejar ilmu dan membagikan ilmu yang saya miliki walaupun sedikit.

**Jauh Dari Keluarga Bukan Berarti Tidak Bahagia**

*Oleh Ni Putu Ritta Chandra Dewi*

Keputusan untuk memilih KKN di luar Bali, pada awalnya karena ingin menantang diri untuk bisa hidup di lingkungan yang baru dan tentunya berbeda. Jauh dari orang tua, keluarga, dan orang-orang terkasih tentunya sudah di pertimbangkan sebelumnya. Jiwa Aries yang suka akan tantangan ini begitu menggebu-gebu sehingga memutuskan saya untuk mendaftarkan diri. Sebenarnya pada awalnya saya mendapat bagian KKN Kolaborasi di Bali, namun karena suatu dan lain hal, seseorang menawarkan saya untuk bertukar lokasi KKN di Bogor. Tanpa pikir panjang saya langsung saja meng-iyakan tawaran tersebut dan merasa senang. Tiga hari sebelum berangkat barulah pikiran-pikiran negatif bermunculan sehingga membuat saya patah semangat dan menangis ingin tetap di Bali saja. Begitu pula hingga akhirnya saya berangkat yang diantar oleh ibu saya, pelukan dan tangisan ibu melepas saya pergi ke-Bogor. Pikir saya, padahal saya sedari SMP sudah terbiasa kemah ber-minggu-minggu tetapi kali ini berbeda rasanya.

Singkat cerita saya tiba di kontrakan Bu Yuli, yakni tempat tinggal saya bersama teman-teman UHN Bali dan UIN Jakarta dan disambut ramah oleh Gawan dan yang lainnya. Uniknyanya yang awalnya belum begitu bisa berbaur, akhirnya Kordes membuat acara malam tanpa handphone dan menggantikannya dengan malam keakraban untuk saling kenal dan bertukar cerita hingga tidak sampai seminggu kami sudah akrab dan sudah merasa menjadi keluarga besar. Begitupula warga Taman Sari antusias menyambut dan menerima dengan hangat kedatangan kami untuk melakukan pengabdian. Semua proker dapat berjalan lancar tanpa halangan yang berarti, seiring dengan itu jiwa kekeluargaan kami mulai tumbuh.

Disinilah saya benar-benar merasakan arti kolaborasi itu sendiri dan benar-benar memaknai arti Bhineka Tunggal Ika. Kami semua berasal dari daerah yang berbeda, ada dari Medan, Keturunan Padang, Sunda, Betawi, Jawa dan Bali namun bisa tinggal di satu atap dengan beraneka kepribadian. Tak hanya sekedar bertukar pemahaman budaya, kamipun saling menghormati agama satu sama lain dan mendapat wawasan baru. Yang paling menarik teman-teman perempuan di kelompok 097 ini sangat pandai memasak, bahkan makanan yang sebelumnya saya belum pernah coba dan tidak ada di Bali, mereka mau membuatnya dengan citra rasa asli dari orang daerahnya langsung. Hingga tidak terasa 30 hari berlalu dengan cepatnya hingga kami pun harus kembali ke rumah masing-masing dan melepas dengan tangisan terharu. Untuk itu KKN Kolaborasi ini sangat berkesan bagi saya, dan tentunya akan saya kenang sampai kapanpun. Semoga kita tidak hanya sebatas teman satu bulan saja, dan semoga sukses untuk anggota kelompok 097.

### **Kebahagiaan Tak Terduga**

*Oleh Rahmi Nur Insani*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh semua mahasiswa/i yang sudah memasuki semester 6 ke semester 7, termasuk mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah. Untuk lokasi KKN ini ditentukan oleh instansi/universitas yang dilakukan kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Pengalaman pribadi pertama kali ada kabar terkait KKN, saya sangat antusias dan semangat untuk langsung mendaftarkan untuk mengikuti kegiatan KKN ini dengan tujuan semua ilmu yang telah saya dapatkan selama kuliah dapat diamankan dengan proker yang telah ditentukan. Pada waktu pembagian kelompok, saya pun ditentukan di kelompok 097 dengan nama kelompok Kuantana yang jadi salah satu KKN Kolaborasi dengan Universitas Hindu Negeri Bali. Disisi lain, saya membayangkan 30 hari menjalani kegiatan KKN dengan orang-orang baru yang belum saya kenal pasti akan sulit berbaur dan juga sangat tidak nyaman karena saya hanya takut mereka tidak bisa menerima saya dengan baik, itulah yang selalu tertanam di pikiran saya.

Hingga pada tanggal, 24 Juli 2022 kelompok saya memutuskan untuk berangkat ke lokasi KKN yang bertempat di Kecamatan Tamansari desa Tamansari Kabupaten Bogor. Kemudian, Pada Senin, 26 Juli 2022 kegiatan KKN kelompok 097 di desa Tamansari resmi dibuka, dengan dihadiri aparatur desa, RT, RW, Tokoh Masyarakat sekitar. Disini pun saya pribadi berharap para warga Desa Tamansari dapat membantu saya dan kelompok dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan dengan meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT serta tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka. Mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain dan kami bisa menciptakan kekeluargaan dengan toleransi yang sangat kuat. Di kegiatan kkn kolaborasi ini saya dan anggota kelompok, setiap harinya rasa kekeluargaan di kkn ini semakin meningkat, karena kami bertukar pikiran satu dengan yang lainnya. Dari kkn kolaborasi antar UIN Syarif Hidayatullah dan UHN Bali banyak hal yang kami tanyakan baik mengenai suku, budaya, agama dan lain-lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap proker yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya Setiap hari Senin – Jumat kami mulai mengisi kegiatan belajar mengajar di berbagai sekolah yang ada di desa Tamansari, Baik itu jenjang SD-SMA/SMK yang telah dijadwalkan. Dari pembagian kami juga ingin membantu para guru d untuk mengajar di sekolah dan memberikan waktu istirahat untuk mereka, sehingga kami mendapat pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Kami pun disambut dengan senyuman hangat yang terpancar dari raut muka anak-anak. Disini, kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar.

Lalu, setiap hari saya dan teman kelompok melaksanakan program kerja dengan semangat. hingga pada saat itu, saya dan kelompok senang bisa bertemu dengan salah satu tokoh masyarakat di kampung Tamansari desa Tamansari bernama ustadz Bubun dan ustadzah Tuti yang merupakan sosok inspirasi di kampung tamansari. Beliau merupakan guru ngaji di kampung tamansari yang muridnya mencapai 50 orang. Dari 50 orang anak-anak yang mengaji ini, dibagi menjadi 2 sesi pengajian. Sesi pertama pada jam 4 – jam 5 yang diikuti oleh sebagian anak-anak perempuan dari jenjang SD – SMP di depan teras rumah ustadzah Tuti dengan alas seadanya. Lalu sesi kedua dilakukan ba'da magrib – sebelum isya yang diikuti oleh anak laki-laki dari jenjang SD – SMP yang bertempat di aula samping Masjid Al-Hidayah. Untuk pengajian anak laki-laki ini di dampingi dengan ustadz Bubun. Ustadz bubun ini menjadi salah satu tokoh masyarakat yang membantu kami menjalankan proker selama Kampung Tamansari di desa Tamansari. Pada saat kami meminta izin untuk ikut serta dalam mengajar mengaji anak-anak, kami langsung disambut dengan anak-anak dan anak-anak tambah semangat.

Saya dan kelompok mengucapkan banyak terimakasih atas berlangsungnya kkn di desa Tamansari, ini menjadi pengalaman yang sangat-sangat luar biasa terkhusus bagi saya pribadi.

## **Judul**

*Oleh Reza Fachrezy Septiawan*

## **Poh-pohan dan Semangatnya**

*Oleh Rika Aulia*

Tamansari merupakan desa yang membuatku belajar banyak hal. Tamansari juga banyak membuat kenangan dan memori baru untukku. Melihat masyarakat yang sangat semangat menerima kehadiran KKN Kuantana 097 di desa Tamansari membuat saya merasa senang. Masyarakat yang antusias dengan hadirnya kami di desa untuk mengabdikan membuat kelompok kami sangat semangat, terutama anak-anak desa yang menganggap kami seperti kakak, teman, sahabat, orang tua.

Hal yang menarik bagi saya adalah ketika berkunjung melihat budi daya poh-pohan di kaki gunung Salak. Para petani pohan mulai menaiki kaki gunung biasanya setelah sholat subuh lalu pulang sebelum atau sesudah dzuhur. Hal rutin yang mereka lakukan setiap hari untuk menanam atau panen sayur pohan. Poh-pohan merupakan tanaman yang belum begitu familiar bagi masyarakat daerah lain, namun menjadi salah satu ciri khas tanaman dari desa Tamansari. Meskipun belum begitu dikenal, namun para petani tetap semangat untuk berkebun poh-pohan. Para petani pohan mengatakan bahwa sebenarnya sudah banyak mahasiswa dari universitas lain yang mengolah pohan menjadi berbagai olahan. Semoga saja olahan yang diteliti membawa berkah untuk para petani yang semangat untuk ke kaki gunung Salak untuk berkebun.

*Oleh Siti Khodijah*

Tak terasa waktu begitu cepat saya lalui di masa-masa perkuliahan ini. Sudah sampailah saya di mana akhir semester 6 dan menyambut semester 7 dengan sebuah Program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN. Saya mendapatkan kelompok KKN urutan 97 yang mana saya bersyukur bisa berkolaborasi dengan UHN Bali. KKN 97 ini di beri nama KUANTA yang terdiri dari 21 Mahasiswa UIN Jakarta dan 3 Mahasiswa UHN Bali. dimana awalnya saya ragu untuk mengikuti KKN ini karna saya merasa tak bisa berbaur dengan mereka dan takut teman-teman saya orang-orang yang tak ingin menyapa , dan tak asik. Namun sebaliknya, mereka sangat ramah, baik, dan sangat kompak. disini saya menemukan berbagai kisah dan cerita dari teman-teman Kuanta. Banyak keseruan yang saya dapat di Kuanta ini.

Tepat tanggal 25 Juli 2022 kita berangkat menuju tempat KKN yaitu Desa Tamansari, Bogor. Setelah sampai dilokasi, kita bersih-bersih lalu evaluasi dan dilanjutkan istirahat dikamar masing-masing. Ketika ingin tidur saya ingat dulu saya pernah mengucap “pengen deh jadi warga Bogor sebulan aja gapapa deh”. siapa sangka tempat KKN saya ternyata dapat di Bogor. Lalu tidurlah saya dan teman-teman kamar. Karna pagi hari nanti akan memulai acara pertama yaitu Pembukaan KKN. Di KKN ini banyak proker yang kita jalani, seperti mengajar mengaji, open house , menari,

mengajar ke sekolah-sekolah dari SD/MI,MTs sampai SMA dan SM, juga salah satu proker kita ada Budidaya Daun Poh-Pohan.

Singkat cerita saya dan teman-teman pergi ke hutan untuk mencari informasi tentang daun tersebut. Bertemulah kami dengan ibu-ibu yang sedang memetik dan mengikat daun tersebut untuk di Jual ke pasar. Bertanya – tanya lah kami dengan ibu tersebut. Ternyata harga daun poh-pohan sangat murah , dan gaji mereka pun tak besar. Tetapi, semangat ibu-ibu tersebut sangat luar biasa karna mencari resekki untuk menghidupi keluarganya. Dan ibunya bilang biar ada penghasilan dan keluarga saya bahagia karna usaha yang saya lakukan untuk mencari rezek. Saya teringat dengan orang tua saya, saya terharu dan dari situlah saya terinspirasi untuk selalu bisa membahagiakan orang tua dan keluarga dalam keadaan apapun. Dan dari situ juga kita dapat mengambil pelajaran untuk selalu bisa menghargai usaha sekecil apapun yang telah dilakukan orang tua untuk anak-anaknya.

Semoga sehat selalu orang-orang kuat.

**Tamansari**  
*Oleh Siti Mutiah*

Selama kurang lebih 2 tahun pandemi covid-19 beredar, sehingga menghambat saya dalam perkuliahan, dan perkuliahan diadakan secara daring atau dengan jarak jauh tentunya sangat memakan waktu yang lama untuk saya, namun bukanlah penghalang dalam belajar karena saya tetap melaksanakan kegiatan perkuliahan sekaligus pembelajaran di rumah secara terjadwal. Dan perkuliahan di akhiri dengan UAS dan berlanjut liburan selama dua bulan, tentunya liburan satu bulan ini kami pakai untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN yang diurus oleh PPM UIN dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Waktu teruslah berjalan dengan cepat serta sudah terbentuklah kelompok-kelompok KKN ini dengan penempatan tempat pelaksanaan KKN, kebetulan saya masuk dalam kelompok 97 yang bertempat di desa Tamansari Bogor dengan 21 jumlah anggota di kelompok 97, dan kelompok kami terpilih sebagai kelompok KKN Kolaborasi dengan Universitas Hindu Bali (UHN) dengan 3 anggota, dan jumlah kelompok 97 yaitu 24 anggota. Sehingga kami memutuskan untuk membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi antara satu sama lain yang berkaitan dengan KKN yang akan kami laksanakan. Kemudian terbentuklah nama kelompok kami yaitu KUANTA, kami memilih nama ini dalam persetujuan bersama-sama. Tibalah saat yang ditunggu-tunggu yaitu pelaksanaan KKN. Tamansari menjadi tempat tinggal sekaligus tempat kami melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan mulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Desa yang sejuk dengan pemandangan yang sangat indah dan asri serta penduduknya yang ramah dan tentunya sangat amat baik telah menerima kami disana. Tempat yang sangat berkesan untuk diingat dan sulit untuk dilupakan bagi kami.



Alhamdulillah kegiatan KKN berjalan dengan lancar dengan berbagai program-program kerja yang telah terlaksanakan dengan baik, Salah satu proker kami yaitu open house dan pelatihan minat bakat yang diadakan setiap sore di area masjid Al-Hidayah, adik-adik yg ikut serta melaksanakan proker ini sangat semangat dan rajin datang setiap hari, baik untuk mengerjakan pr dari sekolah, belajar mewarnai, menghitung, menari, dan masih banyak lagi. Melihat adik-adik yang sangat amat semangat membuat kami lebih giat untuk mengajarkan mereka setiap sore. Banyak sekali pelajaran dan kesan yang dapat saya ambil selama kegiatan KKN berlangsung, sehingga tidak terasa waktupun terus berjalan dan berakhirlah kegiatan KKN kami ini di Tamansari, semoga kami dapat berkunjung kembali di tempat ini dalam keadaan sehat afiat.

### **Kutemukan di Desa Tamansari**

*Oleh Sri Wahyuni*

Kuanta 097 saya sebut dia rumah sementara tetapi hangat yang kudapatkan tak akan terlupa. Yah begitulah awalnya, Tempat dimana kami mulai mengenal satu sama lain, mulai saling memahami dan bergandengan bersama menyelesaikan tugas-tugas yang awalnya hanya untuk kuliah saja. Tetapi tidak disangka-sangka disinilah kami dibentuk dan dituntut untuk membawa perubahan pada masyarakat desa Tamansari yaitu tempat KKN yang menjadi saksi bisu dan menjadi tempat yang hangat bagi kami. Awalnya terasa berat bagi saya yang sudah bisa dikatakan betah dirumah, vakum selama covid masuk ke indonesia yang biasanya di samping keluarga tiba-tiba harus berangkat meninggalkan hal yang sudah menjadi rutinitas saya. Meninggalkan orang tua, berada di pulau berbeda. Tetapi itulah yang mestinya terjadi sedari Awal saya Menjadi Mahasiswa/i di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN (kuliah kerja nyata) itulah yang harus dilalui oleh mahasiswa/i. Sedari Awal kami datang ke desa Tamansari, Tempat tinggal kami selama 1 bulan itu. Kami sudah di taruh tanggung jawab yang besar agar bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar, Tentunya itulah juga yang menjadi harapan kami. Hal yang paling saya ingat adalah ketika hari ke-3 kami disana kami ditugaskan ke sekolah-sekolah untuk menghantarkan undangan dan surat-surat bahwasanya kami ingin meminta izin bergabung dalam proses belajar mengajar bersama mereka. Kami merasakan dari awal kami datang

sudah disambut dengan hangat oleh guru-guru hingga orangtua disana. setelah semuanya selesai kami membuat jadwal hingga membagi tim untuk mengajar tersebut.

Sehari kami belajar bersama anak-anak disana kami sudah merasakan semangat yang mereka beri melihat kami datang dan belajar sambil bermain dengan mereka. Kemudian tidak sedikit dari mereka yang tidak ingin istirahat bahkan tidak ingin pulang katanya ingin terus belajar bersama kami. di setiap kami ingin pamit pulang pun mereka selalu mengikuti dan berkata “kakak besok datang lagi ya!. Tetapi jadwal tempat kita mengajar tidaklah disitu situ saja, karena harus sama-sama merasakan mengajar di tempat yang lain juga. kemudian dari situ kami merasa sangat luar biasa bisa mengenal mereka semua yang menerima kami dan bertukar ilmu dan wawasan yang kita punya. Tidak hanya itu saja kami juga punya program kerja OPEN HOUSE (bimbingan belajar) dan pengembangan minat bakat di kisaran jam 16:00 hingga 18:00 yang dilaksanakan di Aula Masjid Al-Hidayah. awalnya kami ragu akankah ada anak-anak yang mau belajar atau ingin mengerjakan tugasnya bersama kami, tetapi hal itu semua hilang seketika melihat anak-anak yang datang lebih awal dari jadwal kami. rasanya senang sekali mempunyai keluarga baru di desa Tamansari. melihat mereka membawa buku sekolah untuk belajar bersama, mengerjakan tugas, menanyakan hal yang mereka kurang mengerti dari sekolah hingga banyak yang mengasah keahlian yang mereka punya. kemudian dari orangtua-orangtua yang juga datang mengantarkan anak-anaknya. Banyak anak-anak yang diantar orang tua adalah anak-anak yang belum sekolah tetapi sudah memiliki minat belajar yang tinggi dan ingin mengasah skill mereka. hal tersebut sangat menginspirasi bagi saya khususnya untuk terus belajar dan ingin bermanfaat bagi banyak orang. Kemudian di akhir kami ingin meninggalkan desa taman sari kami pergi ke beberapa orang di desa tersebut ingin mewawancarai mereka. Dan dari semua hal yang mereka katakan hanyalah rasa syukur yang bisa ku ucapkan karena ternyata mereka sangat bersyukur dengan adanya KKN 097 KUANTA di Desa Tamansari.

Saya sendiri mengucapkan banyak Terimakasih kepada Masyarakat Desa tamansari sudah memberikan kami kesempatan dan tempat yang sangat nyaman dan aman untuk bisa melaksanakan KKN ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Abinsha Nurmaulida Rizky

Abinsha Nurmaulida Rizky yang akrab disapa Abin, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Perempuan kelahiran Jakarta, 04 juni 2001. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDIT Bina Insan Kamil Depok, SMPIT Bina Insan Kamil Depok, dan dilanjutkan SMA Negeri 3 Depok. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Posisi dalam kelompok KKN adalah sebagai Anggota Divisi Perlengkapan. Meski seorang anak komunikasi, saya sedikit sulit untuk berinteraksi dengan orang baru. Namun, saya termasuk orang yang akan berusaha untuk menyenangkan bagi orang-orang disekitar saya. Menonton berbagai genre film juga merupakan bentuk dari kesenangan saya.

### 2. Ali Nurdin

Nama saya Ali Nurdin Raharjo. Saya Sd bersekolah di SDN 1 Gegempalan Ciamis, kemudian pada kelas 2 saya pindah ke SDN 2 Gegempalan Ciamis, kemudian pada kelas 5 saya pindah ke Kabupaten Tangerang tepatnya di SDN Babakan Tigaraksa dan Lulus di SD tersebut. Menginjak SMP saya Bersekolah di SMP PEmangunan Tigaraksa sampai lulus. Lalu saya melanjutkan ke jenjang berikutnya di MAN Tigaraksa Hingga lulus. Setelah itu saya Melanjutkan Kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Hingga sekarang.

### 3. Anisa Fitri

Bernama lengkap Anisa Fitri atau biasa disapa Anisa, dilahirkan di Depok pada tanggal 22 November 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI dan MTS Al hidayah Rawadenok Depok, setelah itu ia melanjutkan ke MAN 7 Jakarta, setelah lulus MAN ia melanjutkan pendidikannya di S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

### 4. Anita Sriyani

Anita Sriyani biasa dipanggil Nita, lahir di Bogor tahun 2000, Perempuan yang memiliki golongan darah A adalah anak terakhir dari 4 bersaudara. Setelah lulus dari MAN 1 Kota Bogor ia tidak langsung melanjutkan ke perguruan tinggi (gap year) karena alasan ingin mencari pengalaman dengan mengajar di dua sekolah selama satu tahun, kemudian di tahun 2019 ia memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia lahir dari keluarga sederhana yang Alhamdulillah selama menempuh perkuliahan mendapatkan beasiswa. Menurutnya hal yang paling ditunggu-tunggu selama perkuliahan adalah KKN karena akan menjadi pengalaman paling seru selama diperguruan tinggi.

## 5. Didit Prassetia

Didit Prassetia adalah seorang anak laki-laki lahir di kota Depok 18 September 2001, Jawa Barat, Indonesia. Ia merupakan anak ke - 3 dari 4 saudara. Ia biasanya di panggil Didit oleh teman-temannya. Didit memulai jenjang sekolahnya dari TK Al-Khairiyah, setelah lulus dari TK ia melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kalimulya 01, setelah lulus dari SDN Kalimulya 01 tersebut ia melanjutkan itikad baiknya untuk menempuh jalur MTS dan MA di pondok pesantren Al - Awwabin Sawangan, Depok. Selama 6 tahun di pondok pesantren, ia kemudian lulus dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Kuliah. Ia kuliah di salah satu kampus ternama yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang di mana ia memilih jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah (PGMI) karena keinginan orang tua juga untuk menjadi seorang guru. Seorang penulis ini menyukai hobi seperti main sepak bola, berenang dan mendengarkan musik.

## 6. Dikri Mulia

Dikri Mulia merupakan salah satu pemuda kelahiran Pemalang-Jawa Tengah. Terlahir dari keluarga yang sederhana menjadi motivasi utama untuk terus mengenyam pendidikan sampai tingkat tertinggi. Ia memulai jenjang pendidikan formalnya di RA A-Zahra Sambeng, kemudian melanjutkan di SD N Sambeng, MTs N Pemalang, SMA N 1

Pemalang dan sekarang sedang menjalani studi di UIN Jakarta prodi Hukum Tata Negara.

## 7. Donna Diva Adonara FE

Berasal dari Tangerang Selatan, Donna Diva Adonara Fe atau yang kini kerap disapa Donna merupakan sosok mahasiswi mandiri. Ia lahir pada 19 Januari 2002 di Jakarta. Perempuan ini bisa disebut mandiri karena telah mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri sejak berumur 13 tahun. Begitu pula dengan pilihan pendidikannya yang sejak awal ia tentukan sendiri. Berawal dari memilih SMPN 3 Kota Tangerang Selatan sebagai tempat ia menuntut ilmu menengah pertama dilanjut dengan memilih SMAN 1 Kota Tangerang Selatan sebagai tempat ia menimba ilmu di jenjang menengah atas. Dan akhirnya kini ia sedang menggali ilmunya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan manajemen sdm, fakultas ekonomi dan bisnis.

## 8. Elviana Saputri

Elviana Saputri yang akrab disapa Elvi/Elpi, ialah seorang anak pertama dari empat bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 02 Penolih dan SMPN 1 Kaligondang yang berada di wilayah Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah, kemudian melanjutkan ke SMAN 27 Jakarta Pusat , setelah lulus dari SMA ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi.

## 9. Fadlika Shaimuna

Fadlika Shaimuna, lahir di Bekasi, 14 Desember 2001. Ia merupakan anak tunggal. Lika merupakan panggilan akrabnya. Ketika berusia 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN Cempaka Putih 1, kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Kota Tangerang Selatan. Setelah lulus SMP di tahun 2016, ia melanjutkan pendidikannya di SMAS Yadika 6 Kota Tangerang Selatan. Demi mewujudkan cita-citanya, ia melanjutkan jenjang pendidikannya ke arah yang lebih tinggi yaitu dengan mendaftarkan diri ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur rapor dengan memilih Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Selama berkuliah, ia mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan antara lain seperti *Training Organization Platform (TOP)* dan Musyawarah

Nasional POPMASEPI Ke-XVI. Selain itu, ia juga berpartisipasi dalam organisasi Dapur Seni dan Seni Suara Agribisnis (Seragri) yang berkaitan dengan dunia musik.

#### 10. Fay Cilla Tamara Tanjung

#### 11. Fitri Kamalia Putri

Fitri Kamalia Putri yang akrab dipanggil fitri, dan fitkam, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 09 Cipulir Jakarta Selatan, SMPN 31 Jakarta Selatan, dan melanjutkan ke SMAN 74 Jakarta. Setelah lulus dari sma ia melanjutkan kuliah nya di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan ilmu perpustakaan.

#### 12. Imadatul Ummah

Imadatul Ummah, sebuah nama yang berasal dari bahasa Arab yang bermakna tiangnya agama atau umat. Biasa dipanggil dengan sebutan Ima atau Imada. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dulu ia berdomisili di Tasikmalaya tetapi setelah Sekolah Menengah Atas ia pindah ke Jakarta dan tinggal bersamasaudaranya. Sekarang ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di jurusan Pendidikan Fisika.

#### 13. Jihan Hoirunisa

Jihan adalah wanita kelahiran Tangerang 28 Febuari 2002, anak pertama dari dua bersaudara, sedari SD – kuliah. Saya menempuh pendidikan di Sekolah negeri yaitu SDN Jombang 1, SMPN 6 Tangsel dan SMAN 9 Tangsel, saat ini saya berstatus sebagai seorang mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik. Jihan memiliki hobi *travelling* dan suka belajar hal baru.

#### 14. Ketut Widya Cahyana

Ketut Widya Cahyana, lahir di Penuktukan, 16 Desember 1999, ia merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Dia kerap disapa dengan sebutan NANA. Iya nana merupakan nama panggilan kecil dari Widya

Cahyana, ketika dia berumur 7 tahun ia memulai pendidikan sekolah dasar di SD N 3 Penuktukan, kemudian setelah lulus sekolah dasar ia melanjutkan jenjang SMP, di SMP Negeri 2 Tejakula. Setelah lulus SMP di tahun 2016, ia melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tejakula. Demi untuk melanjutkan suatu cita – cita da cinta yang sangat besar, dia kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Dengan memilih jurusan Pariwisata Budaya.

#### **15.M. Fachrul Anam Fauzan**

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sekolah dimulai dari jenjang TK Islam YKPI Angke, kemudian SDN Angke 05, lalu SMPN 159 Jakarta, setelah itu lanjut ke MAN 1 Jakarta, hingga sampai sekarang berkuliah di UIN. Penulis bernama Muhammad Fachrul Anam Fauzan. Biasa dipanggil Fachrul/Anam.

#### **16.Mangcardova Putra Bayu Kawitan**

#### **17.Mas Naya Gawan Wibawa**

Mas Naya Gawan Wibawa yang akrab disapa Gawan, merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 02 Munjul Jakarta Timur, MTSN 22 Jakarta Timur, dan melanjutkan ke MAS Tanwiriyyah Cianjur, setelah lulus dari MA ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum.

#### **18.Ni Putu Ritta Chandra Dewi**

Ni Putu Ritta Chandra Dewi, kerap disapa Ritta Chandra. Anak pertama dari tiga bersaudara ini adalah salah satu gadis Bali yang berusia 21 tahun, memiliki bercita-cita menjadi *selebgram* yang mempunyai hobi edit video, jalan-jalan, dan berbisnis. Adapun bisnis di instagram yang tengah dijalani yaitu kecantikan @bloomy.bali jasa MUA @makeupbyrattachandra\_ dan makanan @meandpudding.id.

#### **19.Rahmi Nur Insani**



Rahmi Nur Insani perempuan yang akrab dipanggil Ami merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Kelahiran Sukabumi, 19 Mei 2001. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora, setelah lulus di SMA Al-Atiqiyah. Semasa sekolah, ia senang sekali dengan pelajaran Bahasa Arab dan alhamdulillah semasa sekolah ia mendapat nilai bahasa Arab terbaik dengan nilai 98. Masak, menata dan merapihkan ruangan serta maraton drakor menjadi hobinya saat ini. Ia pun memiliki jiwa penyayang terhadap hewan salah satunya Kelinci, Kucing dan Burung merpati yang ia ternak sampai saat ini.

## 20. Reza Fachrezy Septiawan

### 21. Rika Aulia

Rika Aulia. Lahir di Tangerang pada 2 September 2001. Memulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN Mekarsari II, dilanjutkan di MTs N1 Tangerang, dan beraliyah di MAN 3 Tangerang. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun tulisan yang saat ini sudah diterbitkan yaitu di Jurnal Prolitera (Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng).

## 22. Siti Khodijah

Siti Khodijah biasa dipanggil Dijah atau Khodijah , yang merupakan anak ke-4 dari 6 bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SD Muhammadiyah 18 Jakarta Utara , lanjut ke MTs Negeri 05 Jakarta Utara, dan melanjutkan ke SMA Negeri 114 Jakarta Utara, setelah lulus dari SMA ia tidak melanjutkan ke Jenjang selanjutnya yaitu Kuliah, namun ia mengiai 1 tahunnya dengan bekerja di beberapa bidang. Setelah 1 Tahun bekerja akhirnya memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diterima di program studi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

## 23. Siti Mutiah

Siti Mutiah biasa di panggil Mutiah atau Mument. Lahir pada 25 November 2000 di kota Depok. Mutiah adalah Anak Keempat dari Enam saudara, 3 laki-laki dan 3 perempuan. Ia telah menempuh pendidikan sekolah di SDN 03 Pengasinan pada tahun 2011. Ia melanjutkan pendidikan selanjutnya ke Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom di bangku SMP dan SMA dari tahun 2012 - 2018, dan melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab pada tahun 2019.

#### **24. Sri Wahyuni**

Sri Wahyuni yang dikenal sebagai Sri, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang berasal dari Mandailing Natal, Sumatera Utara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 073 Jambur Padang matinggi yaitu di kampung halamannya Sumatera Utara, dan melanjutkan MTS pondok pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Kemudian melanjutkan ke MAN III Mandailing Natal. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah ia memutuskan untuk melanjutkan perguruan tinggi yaitu ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana ini adalah kali pertamanya untuk merantau jauh dari kedua orang tua. Di UIN Syarif Hidayatullah ia mengambil program studi Ekonomi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain berkuliah ia juga aktif di beberapa organisasi yaitu organisasi LISENSI (Lingkar Studi Ekonomi Islam), Ldk Syahid, dan CSI FEB. Dia juga sering mengikuti kepanitiaan di berbagai acara seperti acara yang diadakan oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada jurusan ekonomi Syariah yaitu Sharia Ecofest 2019. Kemudian ia juga ikut menjadi volunteer di @lenterabelajarindonesia.

Semenjak covid 19 masuk ke Indonesia ia bergabung menjadi Duta Perubahan Perilaku pada Satgas Covid-19, yang sudah berhasil membuat laporan tentang perilaku 3 M yang diterapkan masyarakat sekitar sebanyak 800 lebih laporan, serta mengedukasi banyak masyarakat sekitar akan perlunya hidup bersih, sehat dan terus menetapkan protokol kesehatan. Kemudian sekarang ia resmi menjadi Eduhero Campus Ambassador dari edufund.co.id.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN